



# UNESA

Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

Media Komunikasi dan Informasi

Nomor: 186 Tahun XXV - FEBRUARI 2024 | ISSN 1411 - 397X

## REKOR MURI MBKM UNESA

HASILKAN 1.302 KARYA MAHASISWA



SCAN UNTUK BACA

FOTO: HUMAS/DESAIN COVER: AROHMAN



@official\_unesa



Humas Unesa



unesa official



@official\_unesa



SCIMAGO  
INSTITUTIONS  
RANKINGS

21<sup>st</sup>  
IDN 2023

611<sup>st</sup>  
ASIA 2023

4397<sup>th</sup>  
WORLD 2023

53<sup>rd</sup>

Overall percentile

26<sup>th</sup>

Research percentile

92<sup>th</sup>

Innovation percentile

56<sup>th</sup>

Societal percentile



26<sup>th</sup>

National  
UI Green Metric

242<sup>th</sup>

World Rank  
UI Green Metric



2<sup>nd</sup>  
Rank



4211<sup>th</sup>

World Rank

71<sup>th</sup>

National

Webometrics  
RANKING WEB  
OF UNIVERSITIES

2354<sup>th</sup>

World Rank  
Webometrics 2023

25<sup>th</sup>

National  
Webometrics Ranking  
of World Universities

IMPACT RANK  
1935

OPENESS RANK  
1329

EXCELLENCE RANK  
3846



UNESA-DIMETRIC

3<sup>rd</sup>

Unesa-Dimetric  
2022

EduRank

2235<sup>rd</sup>  
In The World

668<sup>th</sup>  
In Asia

29<sup>th</sup>  
In Indonesia

165<sup>th</sup>  
For Math Teachers

Top50%  
For 51  
other topics

3<sup>rd</sup>  
In Surabaya

Metrics at Unesa



SCAN ME



SCAN ME



SCAN ME



# WARNA

OLEH: **Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., M.A**

Direktur Humas dan Informasi Publik Unesa

## FESTIVAL MBKM & REKOR MURI

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) senantiasa berkomitmen mewujudkan inovasi dalam nafas perjuangan Satu Langkah di Depan. Baik dalam bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat. Komitmen ini diintegrasikan dengan berbagai program pemerintah, salah satunya berkaitan dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang menjadi refleksi kebebasan belajar di lingkungan kampus untuk memaksimalkan setiap potensi sivitas akademika.

Tidak lengkap rasanya apabila dalam pelaksanaan program MBKM, Universitas Negeri Surabaya hanya bergerak sebagai pelaksana kegiatan. Namun, secara berkelanjutan, Unesa mengupayakan dapat menjadi penggerak dalam setiap karya-karya hasil pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, baik dari dosen maupun mahasiswa. Salah satunya dengan membuat Festival MBKM yang berhasil mencatatkan Rekor MURI pertama sebagai penghasil produk MBKM terbanyak di Indonesia.

Kampus Merdeka juga menjadi pusat perhatian di kalangan pendidikan tinggi di Indonesia. Dengan konsep yang berfokus pada pemberdayaan mahasiswa dan pengembangan potensi individu, kampus-kampus merdeka menghadirkan ruang yang inklusif bagi setiap mahasiswa untuk mengeksplorasi

minat, bakat, dan aspirasi mereka secara bebas.

Majalah Unesa edisi 186 Februari 2024 ini, kami membahas berbagai inovasi dan *best practice* yang diterapkan oleh Universitas Negeri Surabaya dalam mendukung proses belajar yang mandiri dan progresif. Salah satunya berkaitan dengan laporan utama Festival MBKM Unesa dan keberhasilannya mencetak Rekor MURI.



Sebagai penunjang *best practice* MBKM, kami juga menyajikan laporan khusus MBKM yang menceritakan tentang kisah mahasiswa saat menjalankan kegiatan MBKM. Kali ini adalah kisah Mahasiswa Prodi Teknik Informasi yang mendapat kesempatan menjalankan pertukaran pelajar di Universitas Sains Malaysia.

Melengkapi laporan utama, kami juga menyediakan berbagai berita pelengkap, di antaranya prodi baru ilmu politik dan prodi masase yang kami sajikan dalam rubrik Kiprah Lembaga serta informasi menarik lainnya.

Semoga informasi yang kami sajikan dapat menginspirasi dan memberikan wawasan baru bagi pembaca dalam menjalani perjalanan pendidikan dan pengembangan diri. Terima kasih telah setia bersama Majalah Unesa dan selamat menikmati berbagai sajian berita terbaru dari kami! ■

*Redaksi*

**PELINDUNG:** Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes (Rektor), Prof. Dr. Madlazim, M.Si (WR 1), Dr. H. Bachtiar Syaiful Bachri, M.Pd (WR 2), Dr. Junaidi Budi Prihanto, S.KM, M.KM, Ph.D (WR 3), Prof. Dr. Siti Nur Azizah, S.H, M.Hum (WR 4). **PENANGGUNG JAWAB:** Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., MA, (Direktur Humas dan Informasi Publik) **PEMIMPIN REDAKSI:** Muh Ariffudin Islam, S. Sn., M. Sn., **SEKRETARIS REDAKSI:** Ayunda Nuril Chodiyah, S.Pd, **REDAKTUR PELAKSANA:** Mubasyir Aidi, S.Pd **REDAKTUR** Abdur Rohman, S.Pd., Mubasyir Aidi, S.Pd., Gilang Gusti Aji, S.I.P., M.Si., Hisyam Alasyiah **PENYUNTING BAHASA:** Galuh Gita Indrajayani **REPORTER:** Ayunda Nuril Chodiyah, Hasna Ayustiani, Nadia Putri Maharani, M. Azhar Adi Mas'ud, Racmadhani Saputra, Syndi, Shofi **FOTOGRAFER:** Adhitya Rifki Y, Otto Archio Putra A, Patria Satya Mahardika. **DESAIN/LAYOUT:** Abdur Rohman, S.Pd., **ADMINISTRASI:** Yoga P. Harahap, S.Kom. **DISTRIBUSI:** Hartoyo **PENERBIT:** Humas Universitas Negeri Surabaya

ALAMAT REDAKSI: Kantor Humas Unesa Gedung Rektorat Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya.

MAJALAH UNESA menerima tulisan sesuai dengan rubrikasi dan visi-misi Kehumasan Universitas Negeri Surabaya. Naskah dikirim ke email majalah@unesa.ac.id, apakabarunesa@gmail.com

# DAFTAR ISI

ISSN: 1411 - 397X

Nomor: 186 Tahun XXV - Februari 2024

## ■ LAPORAN UTAMA 05

### REKOR MURI MBKM UNESA

Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Unesa menorehkan hasil luar biasa. Terbukti, sepanjang 2023, mahasiswa yang mengikuti program MBKM telah menghasilkan sebanyak 1.302 karya, terbanyak di Indonesia dan mencatatkan diri di rekor MURI.

## LAPORAN UTAMA 08

UNESA KOMITMEN MAKSIMALKAN IMPLEMENTASI MBKM PUSAT DAN MANDIRI

## LAPORAN UTAMA 10

UNESA LUNCURKAN SIM MBKM UNTUK LIMA PROGRAM

## LAPORAN MBKM 11

ALFIDO JALANI IISMA DI MALAYSIA, BELAJAR BISNIS DAN DIRIKAN STARTUP BIDANG IT

## KIPRAH LEMBAGA 14

MENGENAL DUA PRODI BARU UNESA; ILMU POLITIK DAN MASASE

## BANGGA UNESA 16

MOH. FARIS, PERAIH JUARA 1 DUTA GENRE KABUPATEN BANGKALAN

## DINAMIKA MAHASISWA 18

KIPRAH UNIT KEGIATAN ILMIAH MAHASISWA (UKIM) UNESA

## KOLOM SIVITAS 24

UPAYA MEMPERTAHANKAN KARAKTER UNESA SEBAGAI PTN PENCETAK GURU BERKUALITAS

## PRESPEKTIF 26

INOVASI DAN STRATEGI PJOK DI TENGAH TREN MAGER GEN



Dr. Sulaksono, S.H., M.H.

## ■ KIPRAH ALUMNI 22

### TOKOH INSPIRATIF, INISIATOR PEMBANGUNAN SURABAYA

IKA Unesa sukses gelar Musyawarah Pusat untuk memilih Ketua Umum. Mantan Walikota Surabaya Bambang Dwi Hartono mendapatkan kepercayaan memimpin IKA Unesa periode tahun 2024 - 2029.

## ■ LAPORAN KHUSUS 17

### MUSPUS IKA DAN REUNI AKBAR UNESA, BAMBANG DH TERPILIH JADI KETUA IKA UNESA

Dari arena muspus, Bambang DH, mantan Wali Kota Surabaya yang kini menjadi anggota DPR RI diberi amanah menahkodai IKA Unesa masa bakti 2024-2029.

## ■ SENGGANG 32

### DR. SULAKSONO TERSERET OMBAK GEGARA MANCING

Sebagai Direktur Hukum dan Ketatalaksanaan Unesa, Dr. Sulaksono, S.H., M.H, suka dengan tantangan untuk membawa perubahan. Ternyata, itu tidak lepas dari hobinya yang juga cukup menantang di luar sana yaitu lintas alam, snorkeling, dan mancing di laut.



GILANG GUSTI AJI  
Kepala Seksi Humas



MUH ARIFFUDIN ISLAM  
Kepala Seksi Informasi Publik



ABDUR ROHMAN  
Redaktur Ahli



MUBASYIR AIDI  
Redaktur Ahli



HIZAM ALASYIAH  
Redaktur Ahli



## REKOR MURI MBKM UNESA HASILKAN 1.302 KARYA MAHASISWA

**REKOR MURI:** Direktur Akademik, Prof. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes. (tengah) menerima lencana Museum Rekor Indonesia disaksikan Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Inovasi, Publikasi dan Pemingkatan, Junaidi Budi Prihanto, S.KM., M.KM., Ph.D. (kanan) pada Festival MBKM Unesa di Laboratorium Merdeka Belajar, Kampus II Lidah Wetan, pada Sabtu, 3 Februari 2024.

**Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Unesa menorehkan hasil luar biasa. Terbukti, sepanjang 2023, mahasiswa yang mengikuti program MBKM telah menghasilkan sebanyak 1.302 karya, terbanyak di Indonesia dan mencatatkan diri di rekor MURI.**

**R**ibuan karya Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 2023 itu dipamerkan dalam Festival MBKM Unesa di Laboratorium Merdeka Belajar, Kampus II Lidah Wetan, pada Sabtu, 3 Februari 2024. Tak pelak, suasana meriah pun tercipta dengan berbagai produk MBKM terbanyak di Indonesia itu dan mencatatkan rekor MURI (Museum Rekor Dunia Indonesia). Tentu saja, capaian MBKM

kampus berjargon Rumah Para Juara itu mendapat apresiasi dari Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kemendikbudristek, Prof. Dr. Ir Sri Suning Kusumawardani, S.T., M.T yang berkesempatan hadir langsung dalam kegiatan tersebut. Dia menyampaikan, apa yang telah dilakukan dan dihasilkan Unesa bisa menjadi motivasi bagi dosen, mahasiswa, dan bahkan perguruan tinggi untuk terus melakukan penguatan dalam pengelolaan dan implementasi

MBKM baik yang *flagship* (program kementerian) maupun MBKM mandiri.

Dia pun mendorong agar MBKM Mandiri semakin banyak lagi dilakukan. Tahun ini, lanjutnya, akan dikembangkan *pilot project* program magang di Singapura. Dan, akan terus dikembangkan dengan desain program magang internasional di lembaga-lembaga internasional seperti UNESCO, PBB, dan sebagainya.

Direktur Belmawa itu juga memuji Unesa yang telah



**PRODUK MBKM:** Direktur Belmawa Prof. Dr. Ir Sri Suning Kusumawardani, S.T., M.T, meninjau langsung produk MBKM Unesa yang dipamerkan dalam Festival MBKM Unesa di Laboratorium Merdeka Belajar, Kampus II Lidah Wetan, pada Sabtu, 3 Februari 2024.

mengembangkan Laboratorium Merdeka Belajar. Dia berharap dapat menjadi model bagi perguruan tinggi lain dalam mengembangkan MBKM Mandiri yang berkualitas dan berdampak.

Dalam kesempatan lain, saat menjadi pembicara seminar MBKM Unesa pada Sabtu, 3 Februari 2023, Prof Sri Suning Kusumawardhani menyampaikan bahwa kegiatan MBKM, flagship maupun mandiri telah memberikan kesempatan kepada ratusan ribu mahasiswa untuk belajar langsung dengan praktisi industri dan kampus kehidupan. “Kampus Merdeka merupakan gerakan kolaborasi atau bersama-sama untuk mengubah hidup,” ujarnya.

Dia menyebut, lebih dari 760 ribu mahasiswa mendapat kesempatan belajar di luar kampus langsung dengan praktisi industri dan kampus kehidupan. Dalam Permendikbud 3/2020 dan sekarang Permendikbudristek 53/2023, lanjut Prof Suning, kebijakan belajar di luar

kampus merupakan esensi dari MBKM. “Program belajar di luar kampus yang diselenggarakan Kemendikburistek atau disebut MBKM Flagship diikuti lebih dari 310 ribu mahasiswa,” paparnya.

Dia menjelaskan, perguruan tinggi menginisiasi MBKM Mandiri yang berkolaborasi dengan mitra daerah yang diikuti sekitar 450 ribu lebih mahasiswa. MBKM Flagship memiliki 9 jenis kegiatan. Sementara MBKM Mandiri memiliki 5 jenis kegiatan untuk mahasiswa dan 1 kegiatan untuk praktisi mengajar. “Masing-masing mempunyai dampak yang unik dalam melakukan transformasi

**APRESIASI:** Tiga terbaik produk MBKM Unesa mendapatkan penghargaan berupa uang pembinaan.

**“PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TELAH MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA 112 RIBU LEBIH MAHASISWA YANG MENGAJAR DI LEBIH DARI 25 RIBU SEKOLAH.”**

pendidikan tinggi menuju kualitas dunia,” terangnya.

Melalui program magang dan studi independen bersertifikat atau MSIB, tambahannya, sudah memberikan kesempatan kepada 58.300 lebih mahasiswa magang di 410 mitra industri. Karena program ini pula, industri membuka banyak kesempatan magang, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar langsung dari ahli-ahli industri dan telah memberikan kesempatan kepada 72.300 lebih mahasiswa mengikuti studi independen di mitra industri. “Sementara untuk program Kampus Mengajar telah memberikan kesempatan kepada 112 ribu lebih mahasiswa yang mengajar di lebih dari 25 ribu



sekolah,” tandasnya.

Begitupun dengan Program IISMA yang sudah diikuti 4.500 lebih mahasiswa untuk belajar di perguruan tinggi kelas dunia. Saat ini, Kemendikbudristek telah bekerja sama dengan lebih dari 150 ribu perguruan tinggi luar negeri. “Tahun 2023 sudah ada 180 ribuan kerja sama di lebih dari 30 negara,” paparnya.

Lalu, untuk PMM atau Pertukaran Mahasiswa Merdeka telah memberikan kesempatan kepada 38.500 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan modul nusantara dan perkuliahan di perguruan tinggi penerima. Program Wirausaha Merdeka atau WMK diikuti sekitar 23.500 mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dan pembelajaran.

Kemudian untuk praktisi mengajar, terdapat 53.470 yang mendaftar dan 8.800 praktisi yang mengikuti praktisi mengajar. Ke depan, kemitraan dengan perusahaan internasional membuka kesempatan magang di luar negeri, serta kesempatan mengikuti pelatihan atau studi independen dengan mitra kelas dunia.

Tahun ini, pihaknya sedang pilot project program Indonesian Global Internship Program (IGIP) untuk magang di perusahaan di Singapura. Ke depan, juga membuat ruang kolaborasi dengan lembaga internasional seperti PBB, UNESCO dan lainnya.

Dia berharap, perguruan tinggi dapat bekerja sama dengan industri daerah, pemda, dan kantor LLDikti untuk MBKM Mandiri dan membuat program yang terencana dengan baik dan inovatif. Dengan demikian, akan mendorong semakin banyak kesempatan bagi mahasiswa belajar di luar kampus melalui MBKM. ■ @sir/bs



# Unesa Komitmen Maksimalkan Implementasi MBKM Pusat dan Mandiri

MBKM mandiri tidak hanya memberikan kesempatan mahasiswa belajar di luar kampus, tetapi juga membiasakan mahasiswa mandiri, berkontribusi, dan menghasilkan karya.



**TINJAU:** Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Prof. Dr. Madlazim, M.Si., meninjau produk hasil mahasiswa MBKM di arena pameran Laboratorium Merdeka Belajar, Kampus Unesa Lidah Wetan, Surabaya.

**W**akil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Prof. Dr. Madlazim, M.Si., mengatakan bahwa kampus bermoto 'Growing with Character' itu terus berkomitmen memaksimalkan implementasi MBKM pusat dan berinovasi lewat MBKM mandiri

yang dikelola Unesa.

MBKM mandiri, terang Guru Besar FMIPA itu, tidak hanya memberikan kesempatan mahasiswa belajar di luar kampus, tetapi juga membiasakan mahasiswa mandiri, berkontribusi, dan menghasilkan karya. "Berbagai produk yang dihasilkan mahasiswa

ini merupakan wujud dari kesungguhan, kreativitas, inovasi, dan kompetensi yang mereka dapatkan," ucapnya.

Lewat program wirausaha merdeka, terang Prof Madlazim, Unesa juga mendorong pengembangan wirausahawan muda lewat berbagai program pelatihan dan pendampingan. "Kami siapkan permodalan. Ke depan kami bekerja sama dengan BTN dan Bank Jatim untuk menyiapkan skema permodalan usaha untuk mahasiswa," ungkapnya.

Prof Madlazim menandakan bahwa MBKM merupakan wadah belajar yang tidak hanya di kampus, tetapi juga memberikan kesempatan mahasiswa belajar di luar kampus. Melalui MBKM, terangnya, Unesa akan terus berupaya memaksimalkan sehingga semakin membuka kesempatan belajar dan pengembangan diri mahasiswa di dalam dan luar kampus. "Ini bisa menjadi wadah kolaborasi menggali potensi membangun daerah," tandasnya.

Sementara itu, Direktur Akademik, Prof. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes., menuturkan, selain tercatat di





**MBKM:** Pengukuhan dan pelepasan mahasiswa MBKM Unesa tahun 2024.

MURI, program MBKM kampus bertagline ‘Satu Langkah di Depan’ ini juga memiliki sejumlah capaian lain seperti penghargaan untuk MBKM mandiri dan IKU-2 MBKM dari Kemendikbudristek pada 2023.

Program MBKM Unesa periode ini, terang Prof Fida Rachmadiarti diikuti ribuan mahasiswa. Rinciannya, program asistensi mengajar diikuti 1.500 mahasiswa, pertukaran mahasiswa merdeka outbond diikuti 400 mahasiswa, dan proyek di desa sebanyak 150 mahasiswa.

Selanjutnya, program magang diikuti 1.200 mahasiswa, riset 100 mahasiswa, studi independen sebanyak 550 mahasiswa, wirausaha merdeka 50 mahasiswa, dan pertukaran mahasiswa merdeka inbound sebanyak 61 mahasiswa. “Mereka resmi dilepas pimpinan dalam festival tersebut,”

ungkapnya.

Andre Purwandono, perwakilan MURI menuturkan, Rekor MURI ini diberikan untuk produk MBKM terbanyak dan telah melalui tahap penilaian dan verifikasi. Menurut Andre program tersebut mampu mendukung dan meningkatkan sumber daya manusia khususnya di perguruan tinggi.

Dia menjelaskan, MURI memberikan penghargaan untuk mendukung perkembangan pendidikan tinggi yang lebih inovatif. Penghargaan MURI ini merupakan yang kesekian kalinya diraih Unesa. “Semoga ini menjadi motivasi dan inspirasi bagi kita semua dalam membangun SDM Indonesia lebih unggul dan inovatif,” harapnya.

Kasubdit MBKM Unesa, Dr. M. Jacky, S.Sos., M.Si berharap seluruh sivitas akademika Unesa semakin semangat

melakukan terobosan dan inovasi implementasi MBKM yang berdampak positif bagi masyarakat. Selain itu, juga semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk memperkuat kompetensinya di dalam dan luar kampus, pun di dunia usaha dan industri.

“Unesa terus berkomitmen untuk mengembangkan MBKM dengan mengeksplorasi lebih jauh potensi perguruan tinggi, utamanya mahasiswa dan potensi serta kebutuhan yang ada di daerah,” ucapnya.

Untuk diketahui, festival MBKM Unesa diisi dengan berbagai kegiatan. Dimulai dari pengukuhan duta MBKM, pelepasan peserta MBKM, pemecahan rekor MURI, dan talkshow serta diskusi seputar pengembangan dan implementasi MBKM. @sir/sindy/ shof

# Unesa Luncurkan SIM MBKM untuk Lima Program

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) resmi meluncurkan SIM MBKM yang sudah bisa digunakan mahasiswa untuk lima tema program yakni studi independen, bela negara, wirausaha, asistensi mengajar atau kampus mengajar dan proyek kemanusiaan.

**S**osialisasi dan *launching* SIM MBKM itu diselenggarakan Subdirektorat MBKM, Direktorat Akademik Universitas Negeri Surabaya pada Jumat, 16 Februari 2024. Kasubdit MBKM, Dr. M Jacky, S.Sos., M.Si., mengatakan, program MBKM mengacu pada Peraturan Rektor UNESA Nomor 18 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan MBKM yang menyebutkan bahwa mahasiswa bisa mengikuti kuliah di antaranya dengan pola enam semester di prodi dan dua semester di luar Unesa.

Kegiatan belajar dua semester di luar kampus, terangnya, bisa ditempuh melalui sembilan program MBKM yang meliputi pertukaran mahasiswa, magang, mengajar di sekolah atau PLP, penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, membangun desa atau KKN Tematik, dan bela negara.

Dia menambahkan, MBKM wajib dilakukan oleh para mahasiswa selama dua semester. Bagi mahasiswa prodi murni (nonkependidikan), ada kewajiban magang, sedangkan prodi kependidikan ada kewajiban PLP. “Nanti ada kebijakan baru bahwa adik-adik yang prodi murni maupun kependidikan bisa mengikuti program MSIB,” bebarnya.

Jacky menjelaskan, para mahasiswa bisa memilih skema MBKM yang disesuaikan dengan kebutuhan atau minat. Misalnya, mahasiswa yang ingin menjadi wirausaha bisa memilih MBKM skema wirausaha yang meliputi skema kementerian, mandiri, dan skema lainnya.

“Melalui program ini, mahasiswa bisa mengembangkan usaha atau bisnisnya sendiri maupun dengan teman seprodi atau di luar prodi, bahkan bisa berkolaborasi dengan masyarakat seperti UMKM,” ungkap dosen kelahiran Lamongan itu.

Terkait bela negara, tambahnya, ada dua skema yaitu kementerian

atau kegiatan *flagship* yang dilaksanakan atau diinisiasi kementerian, dan skema mandiri atau kegiatan yang diinisiasi oleh Unesa berupa pendidikan atau pelatihan mahasiswa guna menumbuhkan sikap dan perilaku cinta tanah air.

Sementara itu, proyek kemanusiaan bertujuan mendorong mahasiswa untuk mengasah kepekaan sosial, menggali, dan mendalami permasalahan yang ada, serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Untuk proyek kemanusiaan dalam negeri, Subdirektorat MBKM bekerja sama dengan SMCC melakukan kegiatan kebencanaan, pembentukan desa tangguh bencana, sekolah aman bencana dan penanganan stunting.

Selain itu, juga ada proyek kemanusiaan luar negeri seperti di Malaysia yang bekerja sama dengan KBRI Malaysia dan Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI). Kegiatan ini juga melibatkan Subdirektorat Urusan Internasional Unesa.

“Tahun kemarin, kita sudah memberangkatkan 6 mahasiswa melakukan proyek kemanusiaan di Malaysia yang didanai Unesa. Program ini tetap dilanjutkan tahun ini dengan kegiatan memberikan layanan pendidikan bagi anak-anak pekerja migran Indonesia,” tambahnya. @sir/sindy/shofi



Dr. M Jacky, S.Sos., M.Si.

**CERITA ALFIDO ADHA FEBRIANSYAH, JALANI IISMA  
DI UNIVERSITI SAINS MALAYSIA**

# **BELAJAR BISNIS**

## **DIRIKAN START-UP BIDANG IT**

Menjadi wirausahawan sukses adalah mimpi baginya. Meskipun berasal dari prodi S-1 Teknik Informatika, dia tak ingin sekadar menjadi engineer atau insinyur. Dia ingin memanfaatkan ilmu yang dimilikinya dengan membuka bisnis yang masih berkaitan dengan disiplin keilmuannya, yakni Teknik Informasi. Itulah salah satu motivasi mengikuti IISMA ke USM Malaysia.





**IISMA:** Alfido Adha Febriansyah (dua dari kanan) berhasil diterima dalam program Indonesian Internasional Student Mobility Award (IISMA) di Universiti Sains Malaysia (USM), Pulau Pinang, Malaysia.

**D**ialah Alfido Adha Febriansyah. Mahasiswa program studi S-1 Teknik Informatika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya (UNESA) ini berhasil diterima dalam program *Indonesian Internasional Student Mobility Award (IISMA)* di Universiti Sains Malaysia (USM), Pulau Pinang, Malaysia sejak 7 Oktober 2023 hingga 26 Februari 2024.

Mahasiswa semester 8 ini mengaku pertama kali mendapatkan informasi terkait IISMA secara tak sengaja ketika menemukan poster digital yang dikirimkan di grup *whatsapp*

angkatan di Prodi Teknik Informatika. Saat itu, dia langsung merasa tertarik dan akhirnya bertanya lebih jauh kepada teman yang memberikan informasi tersebut.

“Kemudian, saya cari tahu lebih dalam apa sih IISMA itu? Setelah *do some research*, saya pun tertarik dan mencoba daftar program IISMA ini” ucapnya.

Setelah mencari informasi lebih lanjut program IISMA yang dibuka tersebut, ternyata telah memasuki masa akhir pendaftaran. Nyaris, tersisa hanya kurang dari satu bulan sebelum penutupan. Alhasil, hal itu membuat mahasiswa yang akrab disapa Alfido itu tidak

memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan pendaftaran IISMA. “Tapi, saya tetap berniat mengikuti seleksi IISMA pada tahun tersebut,” ujarnya.

Ketika tiba masa pengumuman kelulusan, Alfido harus menerima kenyataan. Dia dinyatakan tidak lolos seleksi. Pengalaman gagal itu, membuat Alfido menyadari bahwa persiapan yang matang sangat diperlukan. Dia memang harus benar-benar mempersiapkan IISMA dengan sebaik mungkin, dan berharap masih dapat mengikuti IISMA tahun depan atau pada semester 6 pada 2023.

Beruntung bagi Alfido. Saat

menginjak semester 7, bersamaan dengan *launching* Program IISMA oleh Kemdikbudristek yang telah dibagi menjadi dua skema. Terdapat program IISMA reguler yaitu program yang pernah diikutinya pada 2022, namun tidak lolos seleksi dan program IISMA *Co-Funding* yang mana skema pembiayaan bersifat parsial.

Mengetahui terdapat program IISMA baru yang berbeda pada tahun sebelumnya, Alfido langsung memutuskan mengikutinya. Dia bertekad meski pernah gagal lolos pada IISMA Reguler dan merasa sedikit *down*, dia bertekad bulat kembali mengikuti seleksi.

“Ya, kecewa pasti ada, tapi tidak akan memberi efek apapun. Justru, semakin memotivasi saya menjadi lebih kerja keras lagi, dan persiapan saya juga semakin panjang, tidak seperti dulu yang hanya persiapan satu bulan,” terangnya.

Program baru IISMA *Co-Funding* memiliki beberapa kelebihan. Beberapa kelebihan itu, di antaranya seperti penambahan kampus tujuan yang lebih banyak dan bervariasi serta dapat memilih maksimal tiga kampus tujuan. Kelebihan itu, tentu semakin membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk bisa lolos mengikuti program tersebut.

Itupula yang dirasakan Alfido. Berbekal berkas-berkas yang telah disempurnakan dibandingkan dengan saat pendaftaran IISMA sebelumnya, termasuk esai dan sertifikat bahasa Inggris, Alfido memberanikan diri mendaftar.

“Belajar dari kegagalan pertama, pilihan kampus 1 dan 2, saya prioritaskan untuk memilih kampus yang berada di Eropa, tapi saya juga mempertimbangkan dari sisi *course* atau mata kuliah yang ingin saya pelajari

seperti ekonomi, bisnis dan usaha ternyata di Universiti Sains Malaysia juga memiliki keunggulan di bidang tersebut sehingga akhirnya memilih USM,” tuturnya.

Pria asal kota Malang, ini akhirnya memilih empat kursus yang diambil dan terkait dengan bidang usaha yakni bisnis dan ekonomi seperti: *Economy, Entrepreneurship and Culture Society; Space and Environment; Business Communication; International Business.*

“Meskipun sepertinya agak menyimpang dari jurusan di Unesa yakni Teknik Informatika, tapi saya merasa semakin tertantang dan menurut saya juga menarik karena sesuai *background* saya mendirikan *startup* di bidang usaha teknologi informasi,” tandasnya.

Alfido sendiri telah memiliki *background* di bidang editing, desain grafis, *fornt-end programming, branding identity, creative strategi, hingga bussines concept development dan team work.* Hal ini diperkuat pula dengan pengalaman magang sebagai 3D Artist di Soca AI. Dia juga mendirikan bisnis *startup* yaitu *Exe.Cuthirft* pada 2021 dan menjadi *Co-founder platform* jual beli barang bernama *Kemood Raffle @ kemood.id.*

Dia mengaku banyak mendapat ilmu baru dari kursus yang diikuti. Dari kursus *Economy, Entrepreneurship And Culture Society* misalnya, dia belajar terkait isu-isu perekonomian terkini, teori untuk menganalisis permasalahan ekonomi dan perkembangan ekonomi dunia. “Saya juga belajar komunikasi efektif dalam bisnis dalam *Business Communication,*” bebarnya.

Dengan mengikuti IISMA, Alfido berharap mampu melakukan



**ALFIDO ADHA FEBRIANSYAH**

**Date of birth**  
Malang, 24 Februari 2002

**Contact**  
Jl. Berbek 1A No 50  
Waru, Sidoarjo, Jawa Timur  
(+62) 851 5657 9548  
alfidoadha123@gmail.com

**Personality**  
I am a hard worker, creative, passionate, innovative and quick learner. I am very much excited about trying new things but also extremely motivated to constantly develop my skills and grow professionally

**Skill**  
Adobe Photoshop - Advanced  
Adobe Premiere Pro - Intermediate  
Adobe After Effect - Basic

*expand networking* melalui relasi dari berbagai negara, dan berdampak pada pengembangan kariernya di masa yang akan datang. “Berbagai kursus di sini, mampu meningkatkan berbagai *skill* aku seperti *communication, speaking, english skill, dan self confidence,*” tukasnya.

Kepada para mahasiswa Unesa yang akan mengikuti IISMA, Alfido berpesan agar mempertimbangkan tingkat realistikitas dengan *capability* yang dimiliki. “Fokuslah pada pengembangan diri dan pantang menyerah,” pungkasnya. @Azhar



MENGENAL DUA PRODI BARU UNESA; ILMU POLITIK DAN MASASE

## PROSPEK JADI KONSULTAN POLITIK HINGGA SPORT MASASE

**Setelah resmi bertransformasi dari status PTN-BLU ke PTN-BH, Universitas Negeri Surabaya melakukan sejumlah terobosan guna meningkatkan kualitas SDM dan daya saing kampus. Salah satunya adalah dengan cara membuka program studi (prodi) baru untuk jenjang S1. Di antaranya, ada Prodi S-1 Ilmu Politik dan S-1 Masase. Seperti apa prospek dan peluang kerja lulusannya?**

**P**rodi S-1 Ilmu Politik resmi diluncurkan dan dibuka pendaftarannya pada 31 Juli hingga 11 Agustus 2023 kemarin. Kehadiran prodi baru ini rupanya mendapat respon positif dari masyarakat, terutama para siswa kelas 12 yang pada waktu itu akan segera lulus. Antusiasme pendaftar di prodi ini cukup ramai peminat sehingga saat ini sudah ada sekitar 180-an mahasiswa baru yang telah diterima.

Koordinator Prodi (Koorprodi) Dr. Moch. Mubarak Muharam, S.IP., M.IP., menuturkan bahwa S-1 Ilmu Politik Unesa memiliki ciri tersendiri dan berbeda dari kebanyakan perguruan tinggi di Indonesia. Adapun prodi ini, ujar Mubarak, memiliki fokus kajian yang mengarah ke politik identitas yang menjadi fenomena besar dan cukup ramai diterapkan oleh

politikus-politikus dari berbagai partai di Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir.

Selain itu, fokus yang lain S-1 Ilmu Politik Unesa adalah ikut membedah secara ilmiah persoalan Pemilu yang diselenggarakan di Indonesia, hegemoni politik, *big data analyst*, dan etika politik. Ada juga kajian yang memuat soal politik digital, politik lokal, politik gender, politik lingkungan, hingga menyentuh ranah politik internasional. “Semua jenis politik tentu tetap kita kaji, selain fokus utama yakni politik identitas,” terangnya.

Prospek kerja bagi lulusan prodi ini, tambah Barok, sudah diarahkan ke dalam empat target. Target pertama, mahasiswa setelah lulus dapat menjadi seorang dosen, akademisi atau ilmuwan yang melestarikan

wawasan politik kepada masyarakat luas. Target kedua, mahasiswa dapat menjadi seorang jurnalis politik yang konsen dan memberikan laporan-laporan tentang dunia politik baik di Indonesia maupun global dengan seaktual mungkin.

Target berikutnya, yang ketiga, adalah mahasiswa diarahkan agar dapat menjadi seorang konsultan politik yang mampu memberikan bantuan atau pelayanan kepada masyarakat kecil yang membutuhkan bantuan hukum namun tidak sanggup membayar banyak.

“Untuk target terakhir, mahasiswa setelah lulus dapat menjadi seseorang yang memiliki posisi penting dalam lembaga survei untuk mengukur dan menelaah secara akurat terkait hasil pemilihan atau *poling*

yang diperoleh dari setiap ajang Pemilu,” beberanya.

Barok menjelaskan, beberapa *treatment* telah dilakukan kepada mahasiswa seperti mengajak mereka berkunjung ke DPR RI, lembaga-lembaga survei, media massa, hingga ke kantor-kantor parlemen lainnya. Hal itu dimaksudkan agar mahasiswa memiliki wawasan dan gambaran yang lebih nyata tentang dunia perpolitikan dengan langsung mencoba terjun ke habit-nya.

“Dengan dukungan delapan pakar ilmu politik yang menjadi dosen atau akademisi di sini, kami optimis prodi S-1 Ilmu Politik Unesa akan semakin berkembang dan meningkat peminatnya dari tahun ke tahun,” tandasnya.

#### SATU-SATUNYA DI INDONESIA

Selain prodi Ilmu Politik, Unesa juga membuka program studi baru yakni S-1 Masase yang berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK). Prodi baru ini yang dinahkodai oleh Dr. Joesoef Roepajadi, M.Pd ini merupakan prodi satu-satunya yang ada di Indonesia.

Joesoef Roepajadi, sendiri merupakan seorang pakar masase. Keahliannya di bidang tersebut

tidak perlu diragukan karena tugas akhir dari jenjang S1, S2, dan S3-nya mengangkat tentang ilmu masase secara keseluruhan.

Sewaktu masih berstatus sebagai IKIP Surabaya, Joesoef mendirikan UKM Masase pertama kali pada 19 Mei 1999 dan sebagai pembina tunggal di dalamnya. Terbentuknya unit kegiatan mahasiswa ini dilatarbelakangi oleh banyak keluhan kesah saat menangani atlet kampus yang cedera dan pemulihannya terbilang lambat karena kurangnya SDM berkompeten di bidang masase. Maka, UKM ini hadir sebagai solusi agar atlet IKIP pada waktu itu dapat segera kembali berlaga meskipun mengalami cedera.

“Dibentuknya UKM ini juga jadi alternatif yang solutif untuk pendistribusian masure agar lebih efektif dalam menangani beberapa cabor yang diikuti atlet IKIP waktu itu,” ujarnya.

Dosen yang telah berkiprah baik di KONI Jatim maupun di Timnas dalam cabang olahraga voli dan softball ini mengungkapkan bahwa UKM Masase adalah cikal bakal terbentuknya prodi S1 Masase. Adapun alasan dibukanya prodi baru ini adalah untuk menyadarkan masyarakat bahwa

masase bukan sekedar pijat biasa, melainkan banyak aspek di dalamnya yang tidak sembarang orang tahu dan akan sangat fatal bagi atlet jika sampai salah dalam penanganannya.

“Di luar negeri, masase jadi sebuah keilmuan yang sangat

penting posisinya dalam *sport* itu sendiri. Setiap cabor di sana sudah memiliki *maseur* atau terapis profesional masing-masing,” imbuhnya.

Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa beberapa mata kuliah yang menjurus ke masase nantinya meliputi psikologi masase, etika layanan dan komunikasi, ortopedi dasar, fisiologi, anatomi, dan beberapa teknik dalam melakukan masase.

“Sebenarnya mata kuliah yang dipelajari di prodi ini mendekati pada keilmuan kedokteran dasar,” ucapnya.

Jangka pendek dan panjang juga tak luput dari perhatiannya. Dalam jangka pendek, prodi S1 Masase akan mengambil mahasiswa baik reguler maupun nonreguler, sekaligus mengenalkan dan mensosialisasikan kepada masyarakat agar masase tidak dianggap sebagai ilmu pijat semata.

Sedangkan untuk jangka panjang, nantinya akan ada tiga prospek kerja yang akan dimiliki oleh lulusan dari prodi ini. Pertama adalah lulusan dapat menjadi seorang tenaga akademis atau berkecimpung di ranah keolahragaan sebagai *masure* atau terapis (*sport masase*). Kedua, mampu menciptakan lapangan kerja dari klinik yang dibuatnya dan menjadi tenaga ahli di bidang masase sebagai konsultan. Ketiga, menjadi seorang *beauty masase* yang berfokus pada kesehatan dan kecantikan tubuh.

“Kami berharap sarjana masase nantinya memiliki *knowledge* yang baik dan mampu memenuhi tenaga masase baik di masyarakat maupun di seluruh cabang olahraga di Indonesia,” pungkasnya. ■ @PUTRA



Moh. Faris, Peraih Juara 1 Duta Genre Kabupaten Bangkalan

## HOBİ PUBLIC SPEAKING, SEMPAT TUNDA KULIAH KARENA KERJA

Perjuangan Moh. Faris tidak sia-sia. Meski sempat tertunda kuliah karena harus bekerja untuk membantu perekonomian keluarga, namun dia mampu melewati, dan bahkan berhasil meraih sederet prestasi.

**M**ahasiswa S-1 Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Unesa ini tak pernah menyangka bisa mewujudkan mimpi berkuliah, dan bahkan menorehkan sejumlah prestasi membanggakan. Pada 2020, dia masih ingat betul terpaksa harus menunda keinginannya berkuliah lantaran harus terlebih dahulu bekerja membantu keluarga.

Namun, dia tak pernah menyerah berjuang menggapai cita-cita. Pria yang akrab disapa Faris membuktikan dengan perjuangan dan kerja keras, semua keinginan dan impian itu bisa diwujudkan. Salah satunya, dia berhasil menyabet gelar Juara 1 dalam ajang Duta Generasi Berencana (Genre) yang diselenggarakan DKBP3A, BKKBN, Kabupaten Bangkalan.

Pemuda asal Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Bangkalan ini ternyata tak hanya berhasil menjadi Juara 1 Duta Genre Kabupaten Bangkalan, sejumlah prestasi lain juga berhasil didapatkan, bahkan sejak sebelum di bangku kuliah.

Dia mengatakan, selalu mencoba berkembang selagi

punya kesempatan mengupgrade diri. Dia tidak mau *stuck* di satu titik saja dan berupaya terus mengembangkan diri. Meskipun tidak langsung kuliah karena harus bekerja dulu, dia bersyukur lantaran kesempatan berkuliah berhasil didapatkan pada UTBK tahun 2022. “Saya diterima dengan beasiswa bebas UKT dan bantuan biaya hidup,” tuturnya.

Meskipun *gap year*, Faris banyak mengikuti perlombaan sepanjang 2022 hingga 2023. Bahkan, meskipun dirinya bekerja waktu itu, dia tetap menyempatkan waktu mengikuti beberapa perlombaan hingga meraih prestasi. Salah satunya adalah menjadi Juara 1 Lomba Pra-Milad NUSYA TV Bidang Reporter Tingkat Umum Nasional 2021.

Selain itu, dia juga berkesempatan mengikuti *International Conference Asia World Peace Summit* dan berhasil mendapatkan penghargaan *Youth Global Peace Initiator 2023*. Saat itu, dia fokus membahas isu perdamaian dan isu-isu SDGs. Selama seminggu rangkaian *conference* online, dia mendapat pengalaman terkait perdamaian dunia, *leadership*, pemahaman komunitas, *project speech*, dan





*project case group.*

Sederet prestasi yang berhasil diraih Faris yakni Pembicara Terbaik 2 Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) Tingkat Fakultas Universitas Negeri Surabaya, Best Presentation Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Nasional (KIMNAS) VIII Oleh BEM FEB Universitas Negeri Surabaya, Juara 2 Kategori Voice Over HYPE 2023, Juara 2 Kategori Poster HYPE 2023, Juara Favorit Kategori Fotografi HYPE 2023 oleh Himpunan Mahasiswa UNESA Kediri.

Selanjutnya, Juara 2 Kategori Poster, Lomba Cipta Baca Puisi & Poster Digital 2023 Oleh HMJ Bahasa dan Sastra Mandarin & HMJ Sendratasik, FBS, Universitas Negeri Surabaya, Juara 3 BMC ACTIVE 2023 yang diselenggarakan oleh HMJ AKUNTANSI FEB UNS 2023, Juara 1 Lomba Poster Digital MASTAWI 2023 oleh Forum Silaturahmi Mahasiswa Ngawi (FORSMAWI) pada 11-24 November 2023, dan Juara 1 Lomba Poster Digital Medirection 2023 oleh Himpunan Mahasiswa Perikam & Indormasi Kesehatan (HIMAPIK) - STIKES Muhammadiyah Bojonegoro.

### **HOBİ PUBLIC SPEAKING, SENANG UPGRADE DIRI**

Mulanya, Faris tak menampik bahwa dirinya sempat takut keluar dari zona nyaman. Namun, berkat dorongan yang sangat kuat dari dalam dirinya mampu membuatnya nekat hingga akhirnya ketagihan. Termasuk, pada ajang Duta Genre. Dia merasa tertantang untuk mencoba lomba tersebut. Baginya, ajang itu adalah wadah tepat *mengupgrade skill public speaking* dan berdampak sangat besar bagi

masyarakat dengan edukasi yang luas.

“Saya bisa *mengupgrade skill* komunikasi dengan menyesuaikan caraku mengedukasi mereka, yaitu jenis *audience*. Aku juga bersyukur bisa jadi duta karena bisa berperan buat membimbing generasi-generasi emas Indonesia untuk melawan pergaulan bebas, narkoba, dan pernikahan dini,” tambahnya.

Bisa dibilang, *public speaking* adalah hobi bagi Faris. Sejak SMA sampai Universitas, dia telah mengikuti beragam lomba *public speaking*, dan sering didaulat sebagai MC atau moderator. Dengan menjadi duta, dia bisa lebih mengasah *public speaking* karena sebagai duta harus bisa jadi ambasador yang dipercaya masyarakat, sehingga itu sangat menantang buat dirinya .

“Selama semester 1 dan 2 ini, aku mengikuti berpuluh-puluh lomba, meskipun semester 1 itu tidak ada satu pun lomba yang menang. Aku bersyukur semester ini bisa membuktikan bahwa prosesku ada hasil yang bisa dituai,” ucapnya.

Proses dari tingkat kecamatan dengan seleksi penyuluhan Genre menjadikan Faris belajar bahwa pencapaian apapun berpangkal dari titik nol. Baginya, tidak mengapa harus dihadapkan dengan berbagai kesulitan. Meski belum memiliki *background* sama sekali, hal itu tak menjadi penghalang bagi Faris. Bahkan, dia juga tak keberatan harus belajar dari awal memahami substansi, konteks, dan tugas Duta Genre. “Alhamdulillah, aku mampu melalui hingga lolos babak

seleksi 10 terbaik kabupaten, dan selanjutnya karantina dan pembekalan,” ungkapnya.

Semua perjuangan dan kerja keras itu terbayar dengan keberhasilan dirinya menjadi Duta Genre Kabupaten Bangkalan 2023. Dia bersyukur bisa mengalahkan rasa malu dan takut. Dia tak menampik keberhasilannya bisa sampai di titik ini berkat dukungan teman-teman dan keluarga.

“Terima kasih kepada semua pihak yang *support* aku saat pendampingan imunisasi untuk memerangi stunting dan safari edukasi *life skill* melawan anemia di sekolah-sekolah. Termasuk, pihak-pihak yang sudah bekerja sama yaitu Universitas Trunojoyo Madura dan netizen di medsos yang meramalkan *campaign* di sosmed aku tentang berbagai isu yang ada” tukasnya.

Ke depan, Faris menetapkan *goals* untuk mencoba kegiatan organisasi mahasiswa di kampus sembari tetap berfokus pada akademik. Berbagai momentum pengembangan diri juga tak segan-segan dicoba sebagai bentuk *challenge* dirinya agar semakin berkembang, termasuk tujuan untuk menjadi mahasiswa berprestasi Unesa.

“Selagi kalian merasa mampu di bidang itu, maka kejarlah. Kesempatan tidak datang dua kali. Meskipun ada kata-kata yang nggak enak dari orang lain, nggak boleh membuat kita berhenti. Yang berproses dan menuai hasil adalah kita sendiri sehingga harus *previlege* dan minat bakat yang ada,” tutupnya. ■ @Azhar.

# WADAH PENCETAK PENULIS, PENELITI, AKTIVIS, DAN WIRAUSAHA

Unit Kegiatan Ilmiah Mahasiswa (UKIM) merupakan salah satu UKM yang turut memberikan andil besar bagi Unesa. Setidaknya, ada empat hal yang menjadi fokus utamanya yakni penulis, peneliti, aktivis dan wirausaha.



UKIM Unesa berdiri pada tanggal 14 September 1998. UKM ini berdiri dilatarbelakangi oleh keadaan perlu adanya suatu platform agar mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan setiap individu dalam bidang keilmiah di tingkat Universitas. UKIM memiliki empat roh, mulai dari penulis, peneliti, aktivis, dan wirausaha.

Tujuan UKIM adalah membentuk mahasiswa Universitas Negeri Surabaya sebagai manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki intelektual tinggi, semangat persatuan dan keadilan, tanggung jawab, serta kepedulian sosial berlandaskan ilmiah.

UKM UKIM memiliki visi merealisasikan UKIM sebagai UKM yang berprestasi, produktif, dan inovatif dalam bidang penulis, peneliti, aktivis dan wirausaha dengan berlandaskan asas kekeluargaan. Kemudian, misinya adalah memaksimalkan program kerja dan agenda yang

dapat memfasilitasi anggota serta pengurus UKIM untuk lebih berprestasi, menghasilkan karya yang inovatif sesuai dengan bidang keilmuan UKIM, mengoptimalkan keikutsertaan anggota dan pengurus UKIM dalam kegiatan lomba ilmiah maupun non ilmiah, menjalin hubungan yang baik dengan anggota, pengurus, demisioner, dan alumni UKIM Unesa, serta membangun relasi dan kolaborasi kepada pihak internal maupun eksternal Unesa.

Ketua Umum UKIM Unesa, Rendi Eko Kurniawan mengatakan bahwa selama perjalanannya, UKIM memiliki kesulitan yaitu penyesuaian pasca era Covid-19 dari kegiatan yang semula diadakan secara *online*, kini hampir semua kegiatan dilaksanakan secara *offline*. Oleh karena itu, perlu adanya penyesuaian terhadap kondisi lapangan yang dapat berubah sewaktu-waktu.

“Transformasi Unesa menjadi PTN-BH juga menjadi salah satu tantangan bagi kita untuk menyesuaikan alur serta peraturan baru yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Surabaya,” terangnya.

Ada beberapa kegiatan unggulan di UKIM Unesa seperti MKBU (Menuju Kebenaran Bersama UKIM). Dalam kegiatan ini, anggota UKIM akan dikenalkan lebih dalam dan lebih intensif mengenai 4 Roh UKIM (Penulis, Peneliti, Aktivis, dan Wirausaha). Ada pula program GALAKSI (Gebyar Lomba Karya Tulis Ilmiah). Ada dua cabang lomba dalam kegiatan ini, yakni KTI dan esai tingkat nasional, dan pengabdian masyarakat.



**PEMBUKAAN:** Pemotongan pita Pembukaan PPK Ormawa dan Pengabdian Masyarakat UKIM Unesa 2023.

### RAIH SEDERET PRESTASI

Sebagai UKM yang sudah lama berdiri, UKIM telah menorehkan berbagai prestasi baik regional maupun nasional. Sederet prestasi yang telah diraih oleh UKIM Unesa, di antaranya: peraih medali emas PKM-VGK kategori poster pada PIMNAS Ke-36 Tahun 2022, juara 1 lomba cipta puisi galeri sastra Indonesia, juara 1 lomba tulis cerpen kesenian nasional Sanggar Aksara Prima Jakarta, juara 1 lomba tulis puisi kesenian nasional Sanggar Aksara Prima Jakarta.

Selanjutnya, juara 1 National Essay Competition UNJ, juara 1 nasional Balsa Bridge UMP, juara 1 lomba esai wvent pelajar se-Madura, juara 1 esai nasional administrasi publik Unesa, juara 1 national essay competition YPIR Unesa, Juara 1 bussines plan competition FIB Caraka, juara 1 lomba LKTI Qur'an UKM MTQ Unesa, juara 1 bussines modal canva WECTION Formasda Unesa, juara 1 bussines plan competition BTH Festival 2.0, juara 2 youth ideas competition UPTKM FMIPA ULM, dan masih banyak lagi prestasi lainnya.

Ketertarikan mahasiswa UNESA terhadap UKM UKIM, terang

Rendi Eko, salah satunya karena UKM ini termasuk sudah lama berdiri, yakni 25 tahun. Selain itu, faktor lainnya adalah UKM UKIM tetap bisa menjaga eksistensinya dengan meraih prestasi-prestasi baik tingkat regional, nasional, maupun internasional.

“Dengan 4 rohnya (Penulis, Peneliti, Aktivis, dan Wirausaha), mahasiswa Unesa dapat mengembangkan minat, bakat, dan prestasinya di UKM dengan lebih baik lagi,” tegasnya.

Selain itu, lingkungan belajar yang positif tanpa adanya senioritas juga merupakan salah satu daya tarik mahasiswa Unesa untuk bergabung dengan UKM UKIM. Rendi Eko mengatakan, target UKM tahun 2024 adalah terus menorehkan prestasi pada bidang 4 Roh UKIM sebanyak-banyaknya. Sehingga tidak hanya mendapatkan pengalaman dalam berorganisasi saja tetapi dapat menambah prestasi dan menjunjung nama baik Universitas Negeri Surabaya.

Terkait struktur organisasi UKM Unesa, Rendi memaparkan hampir sama dengan organisasi-organisasi lainnya. Yakni, terdiri atas pelindung, penasihat, dan pembina,

dewan pertimbangan dan keilmuan. Kemudian, pengurus UKIM Unesa terdiri dari: BPH (Badan Pengurus Harian), departemen-departemen seperti departemen pengembangan organisasi (DPO), departemen penalaran dan riset (DPR), departemen hubungan dan masyarakat (DHM), departemen pemberdayaan ekonomi (DPE), dan divisi keilmuan.

Sementara untuk anggota UKM Unesa, terang Rendi adalah mahasiswa aktif Unesa yang mengajukan permohonan tertulis kepada pengurus dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan apabila ada. Adapun program kerja yang dilaksanakan oleh UKM UKIM setiap tahunnya adalah *Welcome Party*, HUT UKIM ke-25 dan Reuni Akbar, Menuju Kebenaran Bersama UKM (MKBU), Gebyar Lomba Karya Tulis Ilmiah (GALAKSI), PIMNAS Unesa (PIMNESA), Pengabdian Masyarakat, Pelatihan Jurnalistik, dan Musyawarah Anggota.

Untuk program kerja, beber Rendi, UKM UKIM akan melanjutkan beberapa program kerja yang sudah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya. Akan ada beberapa agenda baru seperti: Rumah Penalaran Ilmiah, Microblog UKIMERS (MIKIR), dan Pena Kreatif UKIMERS.

“Harapan saya, semoga dapat terlaksana program kerja dan agenda UKM yang dapat memberikan manfaat untuk anggota, pengurus, demisioner, dan juga alumni UKM, semoga prestasi UKM juga dapat terus bertambah kedepannya” tambah Rendi sembari menyampaikan pesan Pembina UKM, Muamar Zainul Arif, M. Pd agar UKM terus menjaga eksistensi dengan menorehkan banyak prestasi dan menjunjung nama baik Unesa melalui berbagai macam perlombaan maupun program pendanaan. ■@nadia



# STANDARISASI SARGASSUM Sp **BERNILAI EKONOMI TINGGI**

**Madura menyimpan ribuan kekayaan alam yang luar biasa, salah satunya adalah rumput laut yang melimpah di kepulauan Kangean Sumenep. Melimpahnya bahan baku rumput laut di Kabupaten Sumenep itu membawa Tim Kedaireka Pendidikan Tata Boga Unesa melakukan inovasi dengan melakukan standarisasi kualitas Sargassum Sp melalui program matching fund dengan mitra PT Yulia Bumi Pratama.**

**T**im kedaireka yang terdiri atas Dr. Ir. Asrul Bahar, M.Pd (dosen S-1 Pendidikan Tata Boga) dan Dr. Novita Kartika Indah, M.Si (dosen S-1 Biologi Unesa) mengangkat salah satu produk hidrokoloid yaitu aginat. Produk hidrokoloid satu ini tidak tersedia di Indonesia, sehingga Indonesia harus melakukan impor untuk memenuhi sekitar 2000 ton/tahun. Hal ini terutama disebabkan karena belum berdirinya pabrik alginat di Indonesia sebagai konsekuensi dari masih belum terstandarisasinya metode ekstraksi dari komoditas ini.

Kondisi ini menjadi kelemahan sekaligus keuntungan bagi Indonesia dalam memaksimalkan *Sargassum Sp* yang merupakan produk alginat lokal Indonesia.

Salah satunya tersedia melimpah di Kabupaten Sumenep.

Berlatar belakang kondisi tersebut, sejak tahun 2022, Tim Kedaireka Pendidikan Tata Boga Unesa bersama PT. Yulia Bumi Pratama melakukan *matching fund* dengan mengusung judul *Standarisasi Produksi Produk Tepung Alginat Berbasis Sargassum Sp. Unggulan Kepulauan Kangean Sumenep*.

Dalam *matching fund* itu, tim kedaireka Unesa akan melakukan standarisasi kualitas *Sargassum sp* segar yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan produk inovasi bernilai ekonomi tinggi yaitu Alginat. “Alginat merupakan salah satu komponen utama penyusun dinding sel *Sargassum sp*. yang termasuk kelompok polisakarida” terang Asrul Bahar,

ketua tim.

Selain melakukan standarisasi kualitas *Sargassum Sp*, terang Asrul Bahar, tim juga melakukan standarisasi pascapanen yang dihasilkan oleh tim pengusul bersama dengan mitra. Dalam fase ini, Tim Pengusul bersama PT. Yulia Bumi Pratama telah berhasil menyediakan *Sargassum* kering terstandarisasi nasional (SNI 8394:2017) untuk produksi Alginat.

Asrul kembali menjelaskan bahwa kegiatan *Matching Fund* 2023 ini dibagi menjadi dua kegiatan yaitu Standarisasi Nasional (SNI) Penanganan Pasca Panen *Sargassum sp*. dan Produksi Tepung *Sargassum* dan Standarisasi Nasional (SNI) Produksi Natrium Alginat Berbasis Ekstraksi  $\text{Na}_2\text{CO}_3$ . Melalui kegiatan *Matching Fund*

2023 akan dilakukan optimasi dan standarisasi produksi alginat melalui sejumlah tahapan, yaitu demineralisasi, netralisasi, ekstraksi, filtrasi, presipitasi, dan pemucatan.

“Kegiatan MF tahun 2023 akan difokuskan pada optimasi dan standarisasi tepung *Sargassum* sp. dan ekstraksi alginat berbasis solven ( $\text{Na}_2\text{CO}_3$ ),” terangnya.

Lebih lanjut, Asrul Bahar menjelaskan bahwa *Sargassum* sp. yang akan digunakan sebagai bahan baku alginat, Clean Anhydrous Weed (CAW) yang didapatkan terlalu rendah (3%) jauh dari yang dipersyaratkan dalam SNI 8394:2017. Kondisi semacam itu, terangnya, sangat merugikan mengingat *Sargassum* Sp yang diproses tidak dapat digunakan untuk memproduksi tepung *Sargassum* sp.

Alginate berkualitas tinggi memiliki berbagai kemanfaatan fungsional, di antaranya sebagai pengental, pembentuk gel, stabilizer, pemberi bentuk, pengemulsi dan pensuspensi, optimum. Untuk mengoptimalkan persentase perolehan dan kualitas tepung *Sargassum* dan natrium alginat, jelas Asrul Bahar, telah dilakukan standarisasi penanganan pasca panen untuk mendapatkan bahan baku *Sargassum* sp kering dengan kualifikasi memenuhi SNI 2690:2018 dan SNI 8394:2017.

### HASILKAN PRODUK SARGASUM KUALIFIKASI SNI

Dalam kegiatan ini, lanjut Asrul, tim Kedaireka dan Mitra telah berhasil menghasilkan produk *sargassum* sp. Kering dengan kualifikasi SNI 2690:2:2009 yang akan menjadi bahan baku tepung *sargassum* dan produk tepung *Sargassum* sp. yang sudah terstandarisasi SNI 2690:2018.

Selain itu, kegiatan ini akan memastikan terlaksananya Standard Operational Procedure (SOP) produksi natrium alginat dengan kualifikasi yang memenuhi persyaratan (SNI 8394:2017).

Partisipasi insan dikti, mitra dan mahasiswa diakui Asrul berperan penting dalam kegiatan ini. Menurut Asrul, mahasiswa dalam kegiatan ini melakukan analisa seluruh parameter kualitas produk natrium alginate sesuai dengan SNI 8394:2017 meliputi uji kadar air, clean anhydrous weed (CAW) dan cemaran fisik. Selain itu, produk natrium alginat juga mendapatkan berbagai pengujian yaitu particle size analyzer (PSA), pH, fourier transform infra-red (FTIR), texture analyzer dan derajat putih.

“Saya tentu berharap mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus melalui kegiatan riset semacam ini. Mahasiswa akan berkontribusi dalam standarisasi pencucian, pengeringan dan ekstraksi *sargassum* sp berbasis  $\text{Na}_2\text{CO}_3$  untuk produksi natrium alginate,” bebernya.

Sementara itu, Mitra berperan memfasilitasi dalam menunjang

aktivitas standarisasi nasional (SNI) produksi natrium alginat berbasis ekstraksi  $\text{Na}_2\text{CO}_3$  sehingga diperoleh prosedur terstandarisasi produksi natrium alginat berbasis ekstraksi  $\text{Na}_2\text{CO}_3$  sesuai SNI 8394:2017.

Keberhasilan pengembangan dan standarisasi produk inovasi berbasis *Sargassum* sp yaitu alginat, bersama PT. Yulia Bumi Pratama diharapkan memberikan kontribusi terhadap peningkatan volume dan nilai ekspor rumput laut Indonesia. “Semoga melalui kegiatan MF 2023 ini, dapat memberikan kontribusi bagi ekonomi, khususnya dalam ekspor rumput laut Indonesia,” ungkap Asrul.

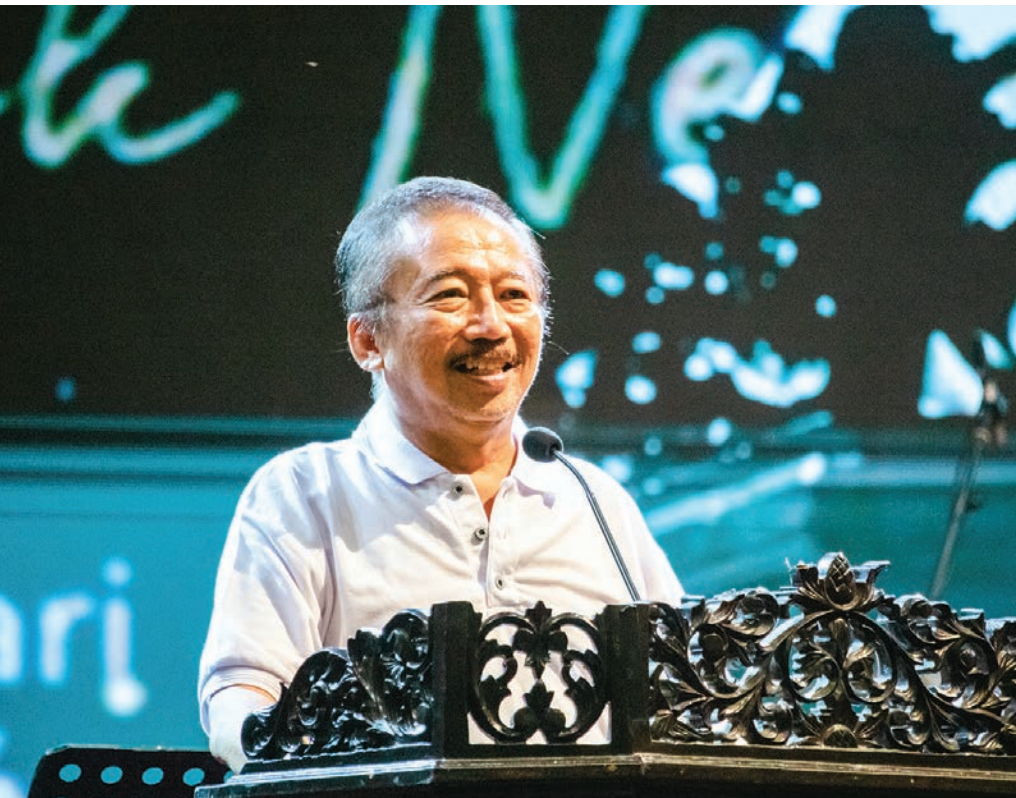
Harapan serupa juga dituturkan oleh Novita Kartika indah. Dia berharap melalui kegiatan *Matching Fund* 2023 ini, geliat ekonomi dalam dunia rumput laut Indonesia semakin meningkat. Selain itu, melalui kegiatan ini juga diharapkan dapat membuat Indonesia memiliki opsi lain yang dapat memajukan ekonomi dalam negeri. Salah satunya, dengan memaksimalkan SDA yang melimpah di Indonesia. ■ @HASNA



Lebih Dekat dengan Ketua Umum IKA Unesa Terpilih 2024-2029, Bambang DH

# TOKOH INSPIRATIF, INISIATOR PEMBANGUNAN DI SURABAYA

**Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Unesa telah sukses menyelenggarakan Musyawarah Pusat (Muspus) dengan agenda tunggal pemilihan Ketua Umum beberapa waktu lalu. Dalam Muspus tersebut, mantan walikota Surabaya dua periode Bambang Dwi Hartono mendapatkan kepercayaan memimpin organisasi alumni untuk masa jabatan 2024-2029.**



**B**ambang Dwi Hartono atau yang akrab dipanggil Bambang DH merupakan alumnus Universitas Negeri Surabaya (Unesa) angkatan tahun 1984 dari Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika

dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) IKIP Surabaya (kini, Unesa).

Pria kelahiran Pacitan 24 Juli 1961 itu dikenal sebagai pejabat publik dan politikus yang punya pengalaman mumpuni di bidang

pemerintahan dan legislatif karena pernah menduduki jabatan eksekutif sebagai walikota Surabaya selama dua periode, dan aktif sebagai anggota DPR RI dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

Bagi warga Surabaya dan Jawa Timur, nama Bambang DH bukanlah nama yang asing. Apalagi selama menjadi Wali Kota Surabaya dua periode, 2002-2010 dan Wakil Wali Kota Surabaya 2010-2013, telah banyak sumbangsih yang telah diberikan bagi masyarakat Surabaya.

Sumbangsih itu, diwujudkan mulai dari penataan kota infrastruktur penataan kepegawaian, disiplin kepegawaian, masalah pendidikan, kesehatan, kependudukan. Semua dipelopori oleh Pak Bambang DH. Termasuk, gagasan tentang E-KTP pertama kali se-indonesia datang dari Surabaya pada tahun 2003. Juga, wajib belajar 12 tahun atau sekolah gratis juga dimulai dari Surabaya.

Program lainnya semisal kesehatan gratis, program pembangunan taman kota, pembangunan infrastruktur jalan

jembatan, seperti box culvert dan penanggulangan banjir serta mengurangi genangan air juga dimulai era Bambang DH menjadi walikota Surabaya. Maka layak, Bambang DH disebut sebagai inisiator pembangunan di Surabaya.

Selain itu, Bambang DH juga dikenal sebagai aktivis yang kritis. Dia merupakan guru, dosen, PNS yang berani menentang di era Soeharto. Dia juga aktif sebagai pengurus Gerakan Pemuda Marhaen (GPM) tahun 1980).

Karier politik Bambang DH dirintis mulai dari bawah. Dia mulai dari pengurus DPC PDI Perjuangan Kota, pengurus DPD hingga sampai pengurus DPP. Selain itu, pengalaman bidang eksekutif dan legislatif juga dilalui yakni menjadi Wakil Walikota Surabaya 2 kali, Walikota Surabaya 2 kali, anggota DPRD Provinsi Jawa Timur dan saat ini masih tercatat sebagai anggota DPR RI.

Bambang DH sempat mundur sebagai wakil wali kota pada 14 Juni 2013 karena maju sebagai calon gubernur Jawa Timur dari PDIP pada Pilgub Jawa Timur 2013. berpasangan dengan Said Abdullah. Namun duet Bambang DH-Said gagal di Pilgub Jatim dan hanya mendapat 12 persen suara. Pasangan ini kalah melawan duet Soekarwo-Syaifullah Yusuf (Gus Ipu).

Meski demikian, karir politiknya masih berpihak pada Bambang DH. Pada Pemilu 2014, dia terpilih sebagai anggota DPRD Jawa Timur. Selanjutnya, karir politik Bambang DH semakin meroket setelah terpilih menjadi anggota DPR RI pada Pemilu 2019. Dia terpilih dari Dapil Jawa Timur 1 Surabaya-Sidoarjo.

Selain aktif di organisasi politik, Bambang DH juga tercatat

menduduki berbagai jabatan ketua umum. Dia sempat menjadi Ketua Umum Klub sepak bola Indonesia, Ketua Umum Persebaya Surabaya, dan berbagai jabatan lainnya.

### SIAP BERSAMA-SAMA MAJUKAN IKA DAN UNESA

Setelah resmi menahkodai IKA Unesa, Bambang DH mengajak kepada seluruh jajaran alumnus untuk bersama-sama memajukan IKA Unesa dan Unesa dengan semangat kebersamaan dan gotong royong. Dia meyakini para alumni memiliki potensi yang luar biasa dan harus dioptimalkan dengan baik melalui wadah IKA Unesa dan dengan sebuah perencanaan yang baik pula.

Bambang juga mengajak agar IKA Unesa turut membantu melalui beragam potensi yang dimiliki untuk membawa Unesa dan Indonesia menjadi lebih baik lagi. Bagi Bambang, menjadi posisi apapun, haruslah didasari pada misi kebermanfaatannya untuk IKA Unesa dan Unesa serta masyarakat

yang lebih luas. Dia pun mengajak membangun komitmen untuk mewujudkan misi organisasi IKA Unesa untuk kebermanfaatannya.

Sebagai Ketua Ikatan Keluarga Alumni (IKA) UNESA, Bambang DH berharap alumnus Unesa bisa lebih banyak memberikan kontribusi untuk negeri, sebagaimana hal itu juga selaras dengan tujuan yang ingin diwujudkan Unesa. Melalui wadah IKA Unesa, alumni dapat berkontribusi menjadi mitra pengembangan lembaga.

Untuk diketahui, dalam gelaran Muspus IKA Unesa yang berlangsung pada Jumat, 5 Januari 2024 di auditorium kampus Unesa Lidah Wetan, tercatat dari tiga belas perwakilan IKA Komisariat dan Cabang yang memiliki hak suara, 12 perwakilan secara bulat mengajukan Bambang DH menjadi calon ketua umum IKA Unesa, 1 perwakilan cabang tidak menggunakan hak suaranya, tapi mendukung siapapun yang terpilih. ■ @PRAS/SIR

**Drs. H. Bambang Dwi Hartono, M.Pd**

Kelahiran: Pacitan, 24 Juli 1961

Istri: Dyah Katarina  
Anak: 3 orang  
Almater: Universitas Negeri Surabaya  
Profesi: Politikus, Guru/Dosen

**Riwayat Jabatan**

- Wakil Wali Kota Surabaya masa jabatan 2000-2002 mendampingi Wali Kota Soenarto Soemoprawiro
- Pelaksana Tugas Wali Kota Surabaya (16 Januari 2002-10 Juni 2002)
- Wali Kota Surabaya, masa jabatan 2002-2010
- Wakil Wali Kota Surabaya masa jabatan 2010-2013, mendampingi Wali Kota Tri Rismaharini.
- Ketua Umum Klub sepak bola Indonesia
- Ketua Umum Persebaya Surabaya
- Anggota DPRD Jawa Timur Fraksi PDI-P
- Pelaksana Tugas Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi DKI Jakarta (21 Maret 2016-29 Agustus 2016)
- Ketua DPP PDI Perjuangan Bidang Pemenangan Pemilu (2015-2019)
- Anggota DPR RI (2019-2024)



# UPAYA MEMPERTAHANKAN KARAKTER UNESA SEBAGAI PTN PENCETAK GURU BERKUALITAS

Universitas Negeri Surabaya telah lama dikenal sebagai perguruan tinggi yang melahirkan banyak guru berkualitas. Apalagi, sebelum berubah menjadi universitas, dulunya adalah IKIP Surabaya yang fokus mencetak lulusan para guru.

Sebagai perguruan tinggi yang memiliki peran krusial dalam menjawab kebutuhan masyarakat terkait dunia pendidikan di Indonesia, Unesa senantiasa berinisiatif dan membuat program strategis. Beberapa program strategis dan inisiasi yang dilakukan adalah pengembangan kurikulum yang relevan, pelatihan dan pengembangan guru profesional, kolaborasi dengan sektor Industri dan pemerintah, inovasi dalam metode pembelajaran, serta penelitian dan kontribusi ilmiah.

Guru memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pendidikan dan membantu peserta didik berkembang secara optimal. Untuk itu, diperlukan guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas setidaknya memiliki hal-hal berikut: a) menguasai materi dan keterampilan akademik, b) memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, c) memiliki pemahaman terhadap keanekaragaman siswa, d) memiliki keterlibatan dalam pengembangan profesional, e) memiliki empati dan keterlibatan emosional, f) memiliki kemampuan manajemen kelas,



Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

g) memiliki komitmen terhadap pendidikan inklusif, dan h) memiliki karakter mulia.

Salah satu tagline unesa yang sejak dulu dikembangkan adalah *unggul dalam pendidikan dan kukuh dalam keilmuan*. Setelah PTNBH, tagline ini masih dilestarikan, namun ada sejumlah perubahan yang signifikan dalam upaya mencetak guru berkualitas untuk masa depan. Transformasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kebijakan akademik hingga fasilitas dan pendekatan pengajaran. Beberapa perubahan

yang dapat diidentifikasi melibatkan:

## a. Penekanan pada Inovasi Pendidikan

Dengan status PTN BH, Unesa mungkin telah meningkatkan fokusnya pada inovasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Penerapan teknologi pendidikan, pengembangan metode pembelajaran yang interaktif, dan peningkatan keterampilan guru dalam menghadapi era digital mungkin menjadi bagian dari strategi pendidikan yang baru.

## b. Peningkatan Kualitas Dosen dan Staf Pengajar

Perguruan tinggi mungkin telah meningkatkan penekanannya pada pengembangan profesionalisme dosen dan staf pengajar. Ini bisa mencakup pelatihan berkala, partisipasi dalam konferensi, atau peningkatan kualifikasi akademik guna memastikan bahwa para dosen memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan terkini dalam pendidikan.

## c. Kolaborasi dengan Pihak



**Eksternal**

Unesa mungkin telah meningkatkan kerja samanya dengan lembaga-lembaga atau institusi terkait di luar perguruan tinggi. Kolaborasi semacam ini dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis dan perspektif yang lebih luas mengenai dunia pendidikan.

**d. Peningkatan Fasilitas dan Infrastruktur**

Status sebagai PTN BH mungkin juga telah memberikan dukungan tambahan dalam pengembangan fasilitas dan infrastruktur pendidikan. Laboratorium, perpustakaan, dan sarana penunjang lainnya mungkin telah diperbarui atau ditingkatkan untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif.

**e. Peningkatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah**

Sebagai perguruan tinggi, Unesa mungkin telah mendorong dosen dan mahasiswa untuk lebih aktif dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Hal ini dapat meningkatkan reputasi Unesa sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

Dalam mempertahankan karakternya sebagai perguruan tinggi negeri yang menghasilkan guru berkualitas, Universitas Negeri Surabaya (Unesa) dapat memperkuat dan meningkatkan beberapa aspek di antaranya seperti peningkatan kualitas dosen dan staf pengajar, peningkatan fasilitas dan infrastruktur, serta

peningkatan penelitian dan inovasi.

Beberapa kompetensi yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan kualitas guru sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini diantaranya Keterampilan Teknologi Pendidikan, Penguatan Pendidikan Karakter, Keterlibatan dalam Penelitian Pendidikan. Di lain sisi, keterlibatan aktif dalam situasi nyata di sekolah-sekolah mitra akan membantu mempersiapkan guru calon dengan lebih baik.

Seiring dengan perubahan status Unesa menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH), terdapat peluang dan tantangan baru yang dapat diidentifikasi sebagai fokus peningkatan kompetensi atau kualitas guna meningkatkan persiapan guru. Perubahan status Unesa menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) dapat memiliki dampak signifikan terhadap kualitas guru yang dihasilkan. Meskipun dampak ini dapat bervariasi tergantung pada implementasi kebijakan dan langkah-langkah strategis yang diambil.

Dengan berstatus PTNBH, Unesa dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mempersiapkan lulusan giuru yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan kompleks dalam dunia pendidikan di Indonesia. Sebagai upaya dalam mempertahankan karakteristik kependidikan sebagai pencetak guru berkualitas, Unesa dapat mengimplementasikan sejumlah kiat strategis yang melibatkan berbagai aspek pendidikan dan manajemen universitas, yaitu: evaluasi dan pembaruan

kurikulum, pelatihan dan pengembangan dosen.

Selain itu juga dilakukan kolaborasi dengan sektor industri dan sekolah mitra, peningkatan fasilitas dan teknologi pembelajaran, pengembangan program magang dan praktikum, pendorong kreativitas dan inovasi, pengembangan soft skills mahasiswa, pengenalan etika profesi dan kode etik guru, pengembangan program pendidikan berkelanjutan, keterlibatan dalam pengembangan kebijakan pendidikan di tingkat lokal, regional, dan nasional. Keterlibatan ini memastikan bahwa Unesa menjadi bagian dari perubahan positif dalam sistem pendidikan.

Dengan mengimplementasikan kiat-kiat ini, Unesa dapat mempertahankan karakteristik kependidikannya sebagai pencetak guru berkualitas. Melibatkan seluruh komunitas akademik, membangun kemitraan yang kuat, dan berkomitmen pada peningkatan berkelanjutan akan membantu Unesa mencapai tujuan tersebut dengan lebih efektif.

Selain itu, agar guru memiliki kualitas yang baik, beberapa hal perlu dilakukan oleh guru. Pertama, meningkatkan keterampilan pedagogis. Para guru perlu terus meningkatkan keterampilan pedagogis dengan mengikuti pelatihan dan workshop terbaru, serta mengadopsi metode pengajaran inovatif. ■ (HA/SR)

*\*) Penulis adalah Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa, Guru Besar Bidang Konseling Individu*

■ Bincang dengan Pakar Bidang Ilmu Pendidikan Jasmani

# INOVASI DAN STRATEGI PJOK DI TENGAH TREN MAGER GEN Z

**Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan atau PJOK menjadi mata pelajaran yang berperan aktif mencapai tiga tujuan utama yakni bugar jasmani, aktif berolahraga, dan hidup sehat. Namun, kondisi generasi muda (Gen Z dan Generasi Alpha) justru malas berolahraga. Muncul tren “mager” malas gerak dan lebih memilih bermain game.**

**D**ata Sport Development Index (SDI) 2021 oleh Kemendikbud RI menunjukkan 76% dari total penduduk Indonesia termasuk tidak bugar, dengan 53,63% di antaranya masuk kategori sangat tidak bugar. Hanya 5,86% masyarakat termasuk kategori sangat bugar atau prima.

Tingkat kebugaran rendah berkorelasi dengan tingginya penyakit berbahaya seperti jantung, stroke, diabetes dan ginjal. Bahkan menurut WHO tingkat kematian terkait penyakit tersebut mencapai 71%. Lantas bagaimana peran dan strategi PJOK dan inovasi pembelajarannya bagi generasi muda? Berikut bincang prespektif bersama Prof. Drs. Suroto, M.A., Ph.D., Guru Besar Ilmu Pendidikan Jasmani!

## *Bagaimana Sejatinya Esensi Pembelajaran PJOK di Indonesia?*

PJOK itu mata pelajaran yang bertanggung jawab membekali siswa dalam 3 komponen utamanya melalui pembelajaran yang berkualitas. Kondisi saat ini sangat bervariasi berkait juga dengan kedudukan PJOK di sekolah dan fasilitas sekolah juga tenaga

pendidikannya. Guru PJOK sukses jika mampu membuat pembelajaran yang membekas bagi siswa, sehingga ketika siswanya hidup di tengah masyarakat akan mampu hidup secara aktif, bugar, dan sehat, itu indikatornya. Oleh karena itu, bisa dirumuskan, tugas guru adalah mempromosikan, membekali, dan mendampingi siswanya untuk hidup di tengah masyarakat secara bugar, aktif, dan sehat

## *Bagaimana Sebenarnya Problem atau Tantangannya PJOK di Indonesia?*

Tantangan guru PJOK hari ini adalah guru PJOK yang ketinggalan zaman. Contohnya, siswa SD sekarang itu kan tergolong Generasi Alpha dan siswa SMP itu Generasi Z yang sudah akrab kemajuan digital. Namun, jika gurunya tidak bisa mengimbangi ini tentunya tidak akan terselesaikan problemnya. Di tambah dengan problem lain seperti diskriminasi PJOK, dimana sekolah tertentu bahkan tidak memiliki guru PJOK dan PJOK tidak dianggap penting sehingga tidak ada mata pelajaran itu di sana, padahal di kurikulum secara hukum PJOK termasuk 10 mata pelajaran wajib.



Prof. Drs. Suroto, M.A., Ph.D.

## *Untuk Fasilitas Pendukung PJOK Sendiri, Bagaimana?*

Fasilitas pendukung PJOK yang mumpuni seperti lapangan *outdoor* dan *indoor* untuk berbagai cabang olahraga juga belum secara menyeluruh di sekolah-sekolah. Ada 3 klasifikasi level kondisi PJOK di sekolah. Pertama, sekolah sekadar punya PJOK. Kedua, sekolah sekadar memenuhi standar. Dan, ketiga, sekolah sudah ideal namun masih sangat-sangat sedikit. Hal

ini menjadikan level kesehatan kita masih belum bagus. Proporsi masyarakat bugar dan aktif di Indonesia hanya berkisar 5%.

### *Bagaimana Solusi yang Dapat Ditawarkan untuk Menjawab Problem Tersebut?*

Setiap daerah provinsi di Indonesia mungkin tidak bisa langsung mewujudkan fasilitas pendidikan PJOK yang baik. Tetapi, menurut saya perlu setidaknya peningkatan kemajuan setiap tahunnya, misal terdapat satu saja sekolah di tiap kecamatan yang memiliki fasilitas yang baik dalam PJOK sehingga bisa menjadi sekolah percontohan. Juga, guru atau tenaga pendidik harus berkualitas, tidak hanya sekadar bisa mengajar atau 'nyemprit'. Saran saya, sertifikasi guru PJOK harus ditingkatkan, karena sertifikasi ini sangat penting guna menunjang keahlian guru. Mereka yang belum bersertifikat masih diragukan keahliannya.

### *Selain sertifikasi, apalagi solusinya?*

Selain sertifikasi, perlu instrumen penilaian sekolah ideal PJOK. Itu juga sangat penting. Saya sudah membuat instrumen penilaian sekolah ideal PJOK dengan skor maksimal 1000 sejak 2006 berawal dari riset penilaian 13 kabupaten/kota dengan kampus-kampus yang menghasilkan guru PJOK. Hasil skor penilaiannya masih diangka 520 dari skala 1000. Hal ini menunjukkan bahwa baru setengah sekolah yang berpeluang memenuhi instrumen ini.

### *Bagaimana Pengembangan Riset Bagi Kemajuan PJOK dan Inovasinya Menghadapi Generasi Alpha dan Gen Z?*

## **Era teknologi 4.0 yang ditandai adanya big data dan AI harus diimbangi dengan guru PJOK yang keren.**



Kita tidak bisa menghindari kemajuan teknologi. Kita harus meyakini bahwa teknologi tidak menghancurkan manusia tetapi justru memudahkan manusia. Nah, memudahkan dalam hal apa, salah satunya mewujudkan efektivitas PJOK untuk hidup bugar, aktif dan sehat.


### *Caranya bagaimana?*

Ya dengan mengoptimalkan perangkat teknologi seperti dengan memanfaatkan *smartphone* atau jam tangan canggih untuk mendukung aktivitas gerak kita. Contohnya fitur pelacak langkah atau aktifitas fisik harian. Terkait problem tren main *game* itu sebenarnya main *game* boleh selama itu ditakar dalam batas kewajaran normal, kalau sehari-harian main *game* saja, jadinya efeknya mager akhirnya rebahan saja, nah itu tidak normal. Riset saya yang awal-awal itu terkait bagaimana guru PJOK yang memaksimalkan teknologi dalam pembelajaran PJOK.

### *Bisa dijelaskan apa saja instrumen pengukuran utama yang berhasil ditemukan dalam riset itu?*

Ada tiga instrumen pengukuran utama. Pertama, melihat sekolah ramah PJOK yang seperti apa, dan nanti perlu dibentuk sekolah percontohan untuk sekolah yang lain. Kedua, instrumen pengukuran guru ideal untuk mengetahui apakah guru sudah kompeten dan menghasilkan pembelajaran berkualitas. Ketiga, instrumen pengukuran siswa untuk mengetahui bagaimana dampak implementasi penerapan pembelajaran PJOK terhadap kebugaran mereka.

### *Untu guru-guru PJOK agar tidak ketinggalan zaman, apa solusinya?*

Riset saya baru-baru ini juga menjawab tantangan guru agar tidak ketinggalan zaman. Era teknologi 4.0 yang ditandai adanya *big data* dan AI harus diimbangi dengan guru PJOK yang keren. Dalam hal pengukuran berat badan contohnya menerapkan teknologi agar mampu menarik minat siswa. Maka, saya membuat Alat Pengukur BMI Terintegrasi, dimana siswa nantinya selain mengukur berat dan tinggi badan bisa mengetahui pelaporan atau hasil BMI cukup dengan *finger print* di layar, nanti akan muncul indeks kebugaran, kategori obesitas atau tidak, dan bisa dipantau melalui aplikasi, dengan alat saya ini bisa mengukur otomatis, masuk data base website dan dapat dipantau untuk peningkatan kebugaran. Diharapkan dengan inovasi ini, Generasi Alpha dan Gen Z ini bisa tertarik karena pendekatannya melalui teknologi. Ini sudah saya patenkan, dan nantinya dapat diterapkan guru PJOK agar tidak ketinggalan zaman lagi. Riset saya terus saya kembangkan, di tahun 2024 akan menjadi *prototype* pengukuran kepada siswa berbasis sensor. @azhar  (AZ)

# HOME IS WHERE MOM IS

**Menurut lagu Iwan Fals, kasih sayang yang diberikan oleh ibu kepada anaknya seperti udara. Udara itu tidak ada batasnya baik jumlah maupun waktunya. Tanpa udara, manusia identik dengan kematian, sebab tanpa adanya udara, manusia tidak bisa bernafas.**

Judul tulisan ini terinspirasi oleh sebuah poster yang saya temukan di Google Search. Sudah pasti poster itu hanya satu dari sekian poster yang ada. Karena pas memantik *prior knowledge* saya tentang Ibu, saya ambillah ia sebagai judul. Saya berterima kasih kepada VectorStock si pembuat poster tersebut.

Ungkapan “home is where mom is” itu bisa diterjemahbebasakan menjadi “rumah hunian adalah di mana Ibu tinggal di dalamnya.” Maksudnya, rumah hunian (*home*)—yang berkonotasi pada suasana hunian nyaman, bukan sekadar bangunannya (*house*)—baru bermakna sebenarnya berkat kehadiran Ibu di dalamnya. Tanpa Ibu, rumah bukanlah hunian.

Nah, betapa sentralnya kedudukan dan fungsi seorang ibu di dalam keluarga. Ibu mengajarkan bahasa kepada anak-anaknya, mulai paling sederhana, hingga dikenal dengan istilah ‘bahasa ibu’ (*mother tongue*). Ibu mengajarkan nilai kasih sayang dengan memberikannya kepada anak-anaknya. Ibulah pula yang mendidihkan tata krama, budi pekerja, dan nilai-nilai budaya keluarga.

Peran ibu semacam itu berlaku bukan hanya untuk ibu yang seutuhnya menjadi ibu rumah tangga, melainkan pula ibu dengan status wanita karir tertentu. Maksudnya, peran domestik, termasuk

mengasuh dan mendidik anak, tetap menjadi tugas sentral yang “harus” dijalani oleh seorang ibu. Ibu seakan ditakdirkan untuk menjadi *wonder woman* serba bisa untuk keluarga.

Dengan demikian, tidak mengherankan ada ungkapan bahwa ibu adalah di mana seluruh cinta dimulai dan berakhir. Ibu menjadi sumber dan sekaligus muara cinta. Dari ibulah kita mengenal cinta sebagaimana yang dicurahkan olehnya, dan kepada ibulah cinta diarahkan dan dipersembahkan. Alangkah mulianya cinta ibu di antara anak-anaknya.

Dalam ungkapan lebih gagah, orang mungkin menegaskan bahwa ibu adalah dunianya; dia adalah emasnya yang sesungguhnya. Ibunya adalah ibu yang terbaik; tiada sehari pun dia dapat beristirahat. Secara puitik, ada yang mengatakan demikian: *My mother, my friend so dear/Throughout my life you are so near/A tender smile to guide my way/You are the sunshine to light my day.*

Begitu berharganya seorang ibu di mana anak-anak, berbagai ekspresi bisa muncul sebagai ungkapan kekaguman, dedikasi, harapan, dan sebagainya. Ungkapan itu bisa mewujud dalam bentuk puisi, tulisan esai, wise words, cerpen, novel, kartu ucapan, buket bunga, paket hadiah, dan sebagainya—termasuk lagu, ya lagu tentang ibu.

Ada belasan lagu Indone-



**Much. Khoiri**

Penulis dan Dosen Bahasa Inggris, FBS, Unesa

sia yang bicara tentang ibu, dengan caranya masing-masing, misalnya lagu *Ibu* (Iwan Fals), *Bunda* (Potret), *Untukmu* (Raisa), *Doa untuk Ibu* (Ungu), *Surat Untuk Ibu* (Fiersa Besari), *Ibu* (Haddad Alwi feat Farhan), *Di Doa Ibuku Namaku Disebut* (Natashia Nikita), *Ku Rindu Ibu* (Rizky Febian), *Cinta untuk Mama* (Kenny), *Doa Ibu* (Armada), *Untukmu Ibu* (Exists), dan *Pesona Potretmu* (ADA Band).

Selanjutnya, kita bisa menyimak pula lagu *Emak* (Iwan Fals), *Bertaut* (Nadin Amizah), *Yts: Ibu* (Naif), *Selamat Jalan Mama* (Ari Lasso), *Airmata Ibu* (Siti Nurhaliza), *Satu Rindu* (Opick feat Rachel Amanda), *Nyanyian Rindu Untuk Ibu* (Ebiet G. Ade), *Doa Ibu* (Koes Plus), *Sebuah Pengabdian Bunda* (Kerispatih), dan *Ibuku Cantik* (Meisha Kanna). Tentu, agaknya masih ada lagu lain.

Marilah perhatikan petikan sebagian dari lagu-lagu tersebut. Betapa mulianya seorang ibu di mata Iwan Fals: *Ribuan kilo jalan yang kau tempuh/Lewati rintang untuk aku, anakmu/Ibuku sayang, masih terus berjalan/Walau tapak kaki penuh darah, penuh nanah/Seperti udara/Kasih yang engkau berikan/Tak mampu ku membalas Ibu/Ibu/.*

Ribuan kilometer bukanlah jarak yang pendek, itu pun ditempuh oleh seorang ibu untuk membahagiakan anak. Bahkan aneka rintangan pun dilalui, segala kendala ditemukan solusinya, dan segala kesulitan ditemukan pintu kemudahannya. Itu sebuah simbolisasi, ibu menembuh jalan perjuangan untuk anak, apa pun risikonya. Demi anak, ibu rela berjalan tanpa henti, meski kakinya penuh darah dan penuh darah.

Menurut lagu Iwan Fals itu, kasih sayang yang diberikan oleh ibu kepada anaknya seperti udara. Udara itu tidak ada batasnya baik jumlah maupun waktunya. Tanpa udara, manusia identik dengan kematian, sebab tanpa adanya udara, manusia tidak bisa bernafas. Itulah mengapa ibu bisa dikatakan sebagai sang pemberi kehidupan bagi anaknya. Betapa berharganya kasih yang dilimpahkan ibu kepada anaknya.

Dalam lagu “Bunda”, Potret berdentang: *Teringat semua cerita orang/Tentang riwayatku/Kata mer-eka, diriku s’lalu dimanja/Kata mer-eka, diriku s’lalu ditimang/Nada-na-da yang indah/S’lalu terurai darinya/Tangisan nakal dari bibirku/Takkan jadi deritanya.* Bayangkan bagaimana orang memimang bayi, yang terurai darinya hanyalah kata-kata terindah (bahkan kerap hiperbolik atau bombastis). Bahkan kenakalan anak tidaklah menjadi deritanya.

Saking sayangnya kepada anak, ibu melihat kenakalan anak, yang

**Ibu bisa pasang badan untuk anak-anaknya. Ibaratnya, ibu akan berkorban apa pun juga untuk kebaikan anak atau kebahagiaan anak. Ibu berhak menunjukkan keberadaannya di dalam keluarga.**



seharusnya menjadi deritanya, hanya sebagai bagian kisah hidup. Senakal-nakalnya anak, orangtua tetap bertanggungjawab atas kebaikannya. Ibu bisa pasang badan untuk anak-anaknya. Ibaratnya, ibu akan berkorban apa pun juga untuk kebaikan anak atau kebahagiaan anak. Ibu berhak menunjukkan keberadaannya di dalam keluarga.

Sementara itu, Fiersa Besari dalam lagunya “Surat untuk Ibu” menyatakan: *Hujan malam ini membawaku pada kenangan/Tentang masa kecil, damai di dalam dekapanmu/Kau tak biarkan aku sedikit pun terluka/Meski harus kau korbankan dirimu sendiri/Kau bacakan lagi dongeng yang mengantarku tidur/Lalu kau tersenyum sambil menyembunyikan lelah/Kau tak pernah berhenti melakukan yang terbaik.*

Dalam lagu itu, Fiersa Besari menandakan betapa pentingnya kehadiran seorang ibu. Anak bisa merasakan kedamaian di dalam dekapannya. Ibu tidak akan mem-

biarkan anaknya terluka sedikit pun, dan bahkan rela melindungi anaknya dengan cara apa pun. Jika perlu, ibu akan rela terkena luka tertentu sepanjang anaknya tidak terluka.

Dan ketika malam tiba, menjelang tidur, ibu akan rela mendo- ngeng atau membacakan dongeng pengantar tidur. Aneka dongeng disampaikan, baik yang ada di dalam buku dongeng, maupun dongeng yang dihafal di luar kepala. Kemudian, tatkala anaknya telah terlelap, sang ibu menyung- gingkan senyum sambil menyem- bunyikan lelah. Rasa lelah bahkan lenyap ketika anaknya tidur dalam damai.

Demikianlah rumah menjadi hu- nian yang nyaman hanya karena kehadiran ibu. *Home is where Mom is.* Untuk itu, marilah meng- gaminkan “Doa untuk Ibu” (Ungu) : *Oh ibu semoga Tuhan/Memberikan kedamaian dalam hidupmu/Putih kasihmu/Kan abadi dalam hidupku/ Oh ibu terima kasih/Untuk kasih sayang yang tak pernah usai/Tulus cintamu/Takkan mampu untuk terbalaskan/Oh ibu semoga Tuhan/ Memberikan kedamaian dalam hidupmu/Putih kasihmu/Takkan mampu untuk terbalaskan.*

Untuk ibu-ibu pembaca tulisan ini, mudah-mudahan kemuliaan senantiasa berlimpah untuk Anda, sebab kehadiran Anda telah men- jadi pemberi kasih sayang dan *center of character building* dalam ke- luarga. Untuk anak-anak pembaca tulisan ini, mudah-mudahan Anda mampu memuliakan ibu dengan ucapan dan tindakan terpuji, sem- bar berdoa yang terbaik untuk ibunda tersayang. ■

*\*)Dr. Much. Khoiri adalah dosen Kajian Sastra/Budaya dan Creative Writing UNESA, sponsor literasi, cer- tified editor/writer dengan 74 buku. Tulisan ini pendapat pribadi.*

## **UNESA Raih Penghargaan MRPTNI Bidang Kerja Sama Internasional**



**SURABAYA** - Prestasi membanggakan berhasil ditorehkan Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Melalui berbagai kontribusi menjalin dan memperkuat kerja sama internasional dalam implementasi proyek kemanusiaan untuk anak-anak pekerja migran Indonesia di Malaysia, kampus berjargon satu langkah di depan itu mendapatkan penghargaan dari Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) pada Sabtu (24/2).

Penghargaan diterima langsung Rektor Unesa Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes. Rektor yang akrab disapa Cak Hasan menyampaikan terima kasih kepada MRPTNI atas penghargaan tersebut. Menurutnya, berbagai hal yang dilakukan Unesa tidak lepas dari dukungan MRPTNI yang sudah menjadi wadah saling berbagi gagasan dan memotivasi untuk melakukan yang terbaik di kampus masing-masing.

“Terima kasih, ini motivasi bagi kami untuk terus melahirkan terobosan ke depan,” ucapnya.

Penguatan kerja sama internasional, ungkap Cak Hasan merupakan bagian dari program prioritas kampus ‘Rumah Para Juara’ di luar peningkatan reputasi internasional melalui riset dan publikasi serta ranking di berbagai lembaga pemeringkatan dunia.

Terkait kerja sama dengan KBRI Malaysia dan Inti International University, Malaysia dalam proyek kemanusiaan, bagi Cak Hasan itu sudah bukan soal reputasi lagi, tetapi itu benar-benar didasarkan pada panggilan hati nurani untuk bersama-sama menjawab permasalahan akses pendidikan anak-anak imigran Indonesia di Malaysia. ■ @sir



## **Tingkatkan Layanan Akademik, Unesa Teken MoU dengan Bank Mandiri**

**SURABAYA** - Untuk meningkatkan layanan akademik di Unesa, Pimpinan Universitas Negeri Surabaya (Unesa) menggelar pertemuan sekaligus penandatanganan MoU dengan PT Bank Mandiri terkait kerja sama bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan layanan jasa perbankan di Ruang Sidang, Lantai 8, Gedung Rektorat, Kampus 2 Lidah Wetan, pada Jumat (23/2).

Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes selaku Rektor Unesa dan Hendra Wahyudi selaku Regional CEO Bank Mandiri serta disaksikan jajaran pimpinan dari kedua belah pihak.

Rektor Unesa, Cak Hasan mengatakan bahwa kerja sama ini penting dilakukan untuk meningkatkan seputar layanan akademik di kampus ‘Rumah Para Juara’. Terlebih, lanjutnya, sekarang sudah memasuki tahapan penerimaan mahasiswa baru yang membutuhkan sistem pelayanan yang berkualitas bagi mahasiswa.

Pada kesempatan itu, dua pihak juga membahas upaya Unesa yang ingin menyediakan asrama di Kampus 1 Ketintang dan berbagai pembenahan lainnya. Bagi Cak Hasan, banyak mahasiswa yang tidak mendapatkan kos dekat kampus, sehingga harus memilih kos-kosan yang agak jauh dari lokasi kampus.

Regional CEO Bank Mandiri Hendra Wahyudi mengatakan, dengan program yang digagas, pihaknya berkomitmen bersama-sama menjawab kebutuhan akademik di kampus. “Termasuk untuk mempermudah pembayaran UKT dengan andalan kami (Livin) dan untuk Unesa menggunakan layanan KOPRA dalam layanan perbankannya,” ucapnya. ■ @sir



## Unesa dan Taylor's University Jajaki Kerja Sama Riset-Publikasi

**SURABAYA-** Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dan Taylor's University, Malaysia menjajaki kerja sama bidang akademik, riset, dan publikasi. Hal itu terungkap saat kunjungan Taylor's University ke Unesa pada Kamis (22/2).

Junaidi Budi Prihanto, S.K.M., M.K.M., Ph.D., Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Inovasi, Publikasi dan Peningkatan Universitas menyambut baik rencana kerja sama berbagai bidang tersebut.

Sebagai PTNBH, ungkap Junaidi, Unesa terus memperluas jaringan kerja sama dengan lembaga, dunia usaha-industri, termasuk perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Ada banyak kerja sama yang sudah terjalin dan berjalan mendorong program MBKM dan penguatan riset serta publikasi di UNESA.

Sementara Dr. Wong Chuan Loo dan Dr. Lee Sau Har, delegasi Taylor's University menjelaskan bahwa universitas mereka menduduki peringkat 284 dalam pemeringkatan QS, sekaligus menjadi universitas swasta terkemuka di Malaysia dan Asia Tenggara. Mereka juga menegaskan komitmennya untuk meningkatkan kerja sama internasional, termasuk melalui program berkelas global dengan berbagai lembaga mitra.

Pembahasan kedua pihak antara lain rencana pelaksanaan program mobilitas mahasiswa pada semester depan, dengan fokus pada bulan Agustus sebagai waktu pelaksanaannya. Selain itu, juga pembahasan mencakup rencana kerja sama penelitian antara UNESA dan Taylor's University. ■ @sir

## Sharing Tata Kelola PPG, UNS dan Untan Berkunjung ke Unesa



**SURABAYA-** Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) dan Universitas Tanjungpura (Untan) Pontianak melakukan *benchmarking* program Pendidikan Profesi Guru (PPG) ke Unesa pada Kamis (22/2) bertempat di Auditorium Lantai 9 Gedung LPSP Kampus 2 Lidah Wetan.

Kepala Pusat PPG UNESA, Drs. Fatkur Rohman Kafrawi, M.Pd mengatakan, kunjungan dua kampus tersebut dalam rangka membahas dan menggali informasi penting mengenai penelitian dan pembelajaran PPG. Fokus pertemuan meliputi kerja sama terkait pertukaran dosen, guru pamong, pengajar PPG, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta pembuatan jurnal ilmiah untuk mahasiswa PPG, dosen, dan guru pamong.

Dalam kegiatan ini, turut dilakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* dan *Memorandum of Agreement (MoA)* dengan UNS dan Untan. Tindaklanjut dari pertemuan itu, akan dibentuk tim kecil untuk membuat naskah akademik sebagai inovasi pembelajaran PPG.

Hadir dalam kegiatan itu, Wakil Rektor Bidang Hukum, Ketatalaksanaan, Keuangan, Sumber Daya, dan Usaha Unesa, Dr. H. Bachtiar Syaiful Bachri, M.Pd, tim PPG, dan pimpinan LPSP Unesa. ■ @sir



FOTO: HUMAS UNESA/MONTAGE AROHMAN

**Sebagai Direktur Hukum dan Ketatalaksanaan Unesa, Dr. Sulaksono, S.H., M.H, suka dengan tantangan untuk membawa perubahan. Ternyata, itu tidak lepas dari hobinya yang juga cukup menantang di luar sana yaitu lintas alam, snorkeling, dan mancing di laut.**

**P**erihal dunia pemancingan dan snorkeling, pria kelahiran Kediri ini sudah melanglang buana ke mana-mana. Dia bercerita pengalamannya mancing di salah satu pantai yang ada di Banyuwangi, Jawa Timur. Sampai di pantai tujuan, ritual pertama yang dilakukan yaitu snorkeling bersama teman-teman komunitasnya.

Aktivitas itu dilakukan untuk menikmati keindahan bawah laut, mengamati kehidupan perairan dangkal dengan lalu

lalang ikan yang beragam corak dan warnanya, melihat susunan terumbu karang yang menawan, hingga mengabadikan momen bersama teman komunitas.

Selepas itu, dosen S-1 Ilmu Hukum itu pun melanjutkan aktivitas berikutnya yakni dengan memancing. Pada saat itu, matahari mulai bergeser ke titik tengah dan hembusan angin pun sudah terasa panas, dia dan teman-temannya duduk-duduk di pinggir kapal sembari memegang alat pancing dan menunggu umpan disambar ikan menjadi hal yang menyenangkan.

Waktu pun berlalu, umpan pria yang akrab disapa Pak Son itu akhirnya disambar ikan yang jika ditarik oleh alat pancing maka akan terasa berat. Ia tak tahu ikan jenis apa yang menyambar kail pancingnya, akan tetapi akibat gaya ikan yang memberontak membuat dirinya terpelanting dan tercebur ke laut.

Ombak yang semakin tinggi dan ganas tatkala teriknya siang tiba tak membuat seorang pun dari teman-temannya di atas kapal yang berani untuk menolongnya. Ia pun terseret ombak jauh dari kapal. Berbekal ilmu dan



“**Selain mancing, Pak Son juga kerap bertualang lintas alam. Ia pernah menjelajahi gunung seperti Penanggungan, Semeru, dan Arjuno.**

pengalaman yang didapatkan sewaktu mengikuti sertifikasi SAR-gurila (SAR, gunung, rimba dan laut), ia pun berhasil mencapai ke bibir pantai dengan selamat tanpa luka sedikitpun.

“Alat pancing gak tahu ke mana, yang penting saya bisa selamat. Dari kejadian itu sempat ada trauma, tetapi saya terus berusaha melawannya agar tidak membekas dan berkepanjangan. Maka setelah kejadian itu saya kembali mancing lagi di lautan,” ucapnya.

\*\*\*

Selain mancing, Pak Son juga kerap bertualang lintas alam bersama teman-temannya. Ia pernah menjelajahi beberapa gunung seperti Penanggungan, Semeru hingga Arjuno. Salah satu rekor baginya dalam mendaki adalah menginap di puncak Arjuno yang belum pernah ia lakukan di gunung-gunung sebelumnya.

Setelah cukup dengan hobi yang bersentuhan langsung dengan alam liar, pria kelahiran 1956 ini sangat gemar berolahraga, salah satunya adalah jogging di pagi hari di sekitar rumah. Namun, menariknya adalah Pak Son selalu antusias dan konsisten melakukan jogging dengan cara mengitari

lapangan sepak bola sebanyak sepuluh kali.

“Jadi setelah ibadah subuh saya jogging sampai jam 6 pagi, setelahnya saya bersiap untuk kerja seperti biasa,” ujarnya.

Aktivitas itu juga tetap dilakukannya tatkala weekend atau hari libur tiba. Selepas itu, biasanya akan dilanjutkan untuk memberi makan burung dan ikan, serta membersihkan kandang dan kolam.

Jenis burung yang dimilikinya beragam, ada burung love bird, perkutut, jalak putih dan loreet, kutilang, hingga burung trucukan menghiasi atap rumahnya. Untuk ikan memang hanya satu jenis saja yang dimilikinya, yakni ikan koi.

“Sebenarnya ada rencana untuk memelihara ikan cupang, cuma perawatannya rumit dan gak bisa ditinggal lama kalau sedang dinas di luar kota,” jelas pria yang dikenal teliti dan disiplin itu.

Setelah merawat atau mengurus hewan peliharaan, ia akan melanjutkan aktivitasnya dengan membaca buku dan beberapa literatur untuk mempersiapkan bahan materi perkuliahan. Hal itu ia lakukan sampai menjelang sore.

Selain itu, ia juga menyukai film, genre action dan fantasi adalah jagoannya. Tak tanggung-tanggung, sampai saat ini ia terus mengikuti perkembangan terbaru movie dari tokoh-tokoh superhero Marvel dan selalu menyempatkan diri untuk menontonnya di bioskop.

Baginya film-film buatan Marvel bukan hanya sekedar fiksi belaka, melainkan ada keseruan khusus yang terdapat di dalamnya. “Produktivitas di waktu senggang itu jangan sampai dibuat untuk leha-leha dan tiduran saja, kita harus bersikeras untuk memanfaatkan waktu demi kesehatan tubuh,” tutupnya. ■ PUTRA/

PRISMA CINTYA



## PERUBAHAN

Setiap masa ada orangnya, dan setiap orang ada masanya. Sebaiknya kalimat bijak tersebut bisa kita pegang kemana pun dan dimana pun berada. Tujuannya apa? Agar setiap kali ada perubahan kita selalu bisa mengikuti dan beradaptasi di dalamnya. Sebab, ada juga yang mengatakan bahwa tidak ada yang abadi kecuali perubahan.

Perjalanan kita dari lahir hingga berkarier amatlah panjang. Likelikunya bisa terurai dari setiap cerita suka maupun duka. Bagi sebagian kita yang baru saja menapaki jenjang karier, mungkin akan sangat merasakan perubahan tersebut. Perubahan dari yang sekadar menekuni buku-buku dan tugas kuliah, berubah menjadi tugas-tugas nyata (baca: profesi) yang berdampak pada diri dan sekitar.

Sementara bagi yang telah menjalani karier sekian lama, pergolakan dan siklus pekerjaan akan menjadi tantangan tersendiri. Ada yang sejak berkarier hanya berkuat dengan rutinitas itu-itu saja. Fokus dalam pekerjaan sesuai keahlian. Tetapi, ada juga yang mendapat tantangan baru, seperti menjadi pejabat atau harus bertanggung jawab mengurus orang lain di samping diri dan kariernya sendiri.

Becermin dari perjalanan hidup

kita, perubahan selalu menyertai setiap waktunya. Tengoklah jam, di sana terdapat detik yang mengantarkan ke menit, menit ke jam, jam ke hari, hari ke minggu, minggu ke bulan, bulan ke tahun, dan seterusnya. Semua tidak berhenti. Terus berjalan sampai kita sendiri yang menghendaki stop, atau memang zaman sudah berakhir, alias kiamat.

Pengurus Muhammadiyah, Hilman Latief dalam sebuah kesempatan pernah berpesan khusus kepada sejawatnya, pimpinan Amal Usaha Muhammadiyah bahwa peribahasa “setiap masa ada orangnya, setiap orang ada masanya” terdengar sederhana tetapi harus menjadi bagian dari perspektif dalam mengelola suatu hal.

Ditergaskan Hilman, keberlanjutan sebuah lembaga bahkan kehidupan tidak ditentukan oleh satu individu – tidak ada Superman. Namun berkelanjutan ditentukan oleh adanya perubahan, tidak ada yang bisa menentang terjadinya pembuahan dalam di berbagai sisi suatu lembaga.

Menurutnya, perubahan adalah sunatullah. “Kalau kita mempertahankan satu posisi tanpa ada upaya untuk melakukan perubahan, tidak bisa. Kematian juga akan mengganti itu,” pesannya.

Ditarik dari pengalaman

tokoh-tokoh dan sejarah bangsa kita maupun dunia, perubahan akan menjadi penanda setiap pergantian. Pergerakan dinamis pemikiran akan terus mengantarkan perubahan-perubahan baru guna menuju perbaikan dari kegagalan masa lalu. Sosok-sosok baru juga akan terus bermunculan menggantikan mereka-mereka yang sudah uzur, baik tertinggal secara teoritis maupun berakhirnya kehidupan atau wafat.

Pemeluk Islam sudah diajarkan bahwa alam ini fana dan setiap yang fana akan mengalami perubahan dari tidak ada menjadi ada. Perubahan adalah sunnatullah. Tidak ada yang tetap kecuali perubahan itu sendiri. Lebih konkretnya lagi dalam bahasa agama disebutkan bahwa satu-satunya yang *baqa* (tetap) adalah al-Khalik atau Sang Pencipta, Allah Swt.

Bagaimana, apakah Anda juga sudah bisa merasakan adanya perubahan pada diri Anda? Mari terus kita cari bentuk perubahannya dan menemukan hal lebih baik untuk masa depan dunia hingga akhirat.

Amin...○

*Wallahu a'lam bishawab.*

# Alasan izin tidak masuk kuliah





Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

MERDEKA  
BELAJAR

UNESA  
PTNBH  
SATUKANIKAHINDONESIA

SNBP  
SINERGI NASIONAL BINA MASA DEPAN

**10**  
Prodi

## Pendaftar **Terbanyak** Jalur SNBP 2024

No.	Program Studi	Pendaftar
1.	S1 Manajemen	1.960
2.	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1.682
3.	S1 Psikologi	1.594
4.	S1 Akuntansi	1.288
5.	S1 Ilmu Komunikasi	1.279
6.	S1 Ilmu Hukum	1.182
7.	S1 Bisnis Digital	1.145
8.	S1 Teknik Informatika	1.103
9.	S1 Ilmu Administrasi Negara	1.067
10.	S1 Gizi	1.009

**Total pendaftar : 35.968 Peserta**



@Official\_Unesa



@Official\_Unesa



unesaid



@Official\_Unesa



Unesa.ac.id